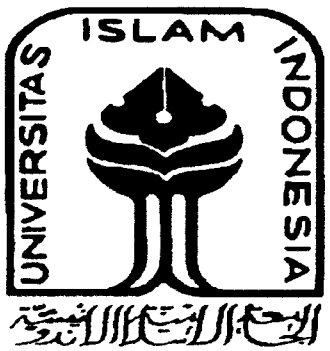
PENGUKURAN PERFORMANCE ALUMNI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BERDASARKAN TINGKAT CORE SKILLS PADA DUNIA KERJA

(Studi kasus Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 JTI-FTI-UII)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri



Oleh :
YUNITA SAFITRI
03 522 201

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2007

PENGUKURAN PERFORMANCE ALUMNI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BERDASARKAN TINGKAT CORE SKILLS PADA DUNIA KERJA

(Studi kasus Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 JTI-FTI-UII)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri

Oleh :

Nama : Yunita Safitri

No. Mahasiswa : 03522201

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2007

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGUKURAN PERFORMANCE ALUMNI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BERDASARKAN TINGKAT CORE SKILLS PADA DUNIA KERJA

(Studi kasus Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 JTI-FTI-UII)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Nama : Yunita Safitri

No. Mahasiswa : 03522201

Jogjakarta, 26 September 2007

Dosen Pembimbing

Agus Mansur., S.T., M.Eng.Sc

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGUKURAN PERFORMANCE ALUMNI TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
BERDASARKAN TINGKAT CORE SKILLS
PADA DUNIA KERJA
(Studi kasus Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 JTI-FTI-UII)

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Yunita Safitri

No. Mahasiswa : 03522201

Telah Dipertahankan di depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Jogjakarta, Oktober 2007

Tim Penguji

Agus Mansur, ST, M.Eng.Sc
Ketua

Ir. R. Chairul Saleh, Msc.Ph.D
Anggota I

Drs. R. Abdul Djalal, MM
Anggota II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Ir. R. Chairul Saleh, Msc.Ph.D

MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah mengizinkan karya sederhana ini menjadi sebuah petunjuk bagi hambamu untuk lebih mengenalmn.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul ""**PENGUKURAN PERFORMANCE ALUMNI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BERDASARKAN TINGKAT CORE SKILLS PADA DUNIA KERJA" (Studi kasus Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 JTI-FTI-UII)**

Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya beserta para sahabat dan pengikutnya. Dengan berkahnya penulis mengharapkan syafa'at dan pertolongannya dalam menempuh kehidupan yang penuh dengan tantangan.

Dalam penulisan dan pelaksanaan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan penuh rasa rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fathul Wahid ST., M.Sc, Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak DR.Ir. R Chairul Saleh M.Sc, Ketua Jurusan Teknik Industri.
3. Bapak Agus Mansur,.H., ST., M.Eng.Sc, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

4. Ibu, Kakak dan adikku tecinta yang selalu dan selalu memberikan limpahan kasih dan sayang, bimbingan, arahan serta dorongan moral maupun spitual dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman terbaikku Fany, Rini, Lia, Novi, Anda, Vita, Andi, team treacer study serta teman-teman angkatan 2003, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2007

Penyusun

Yunita Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Lembar Pengesahan Pembimbing ii
Lembar Pengesahan Penguji iii
Halaman Motto iv
Halaman Persembahan v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xii
Abstraksi xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakanng Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 3
1.3. Batasan Masalah 3
1.4. Tujuan Penelitian 4
1.5. Manfaat Penelitian 4
1.6. Sistematika Penulisan 5

BAB II.LANDASAN TEORI 6
2.1 Pendahuluan 6
2.2 Core Skills 10
2.2.1 Pengertian Core Skills 10
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi core skills..... 10
2.2.3 Aspek-aspek Core Skills..... 12
2.3 Distribusi t..... 15

BAB III. METODELOGI PENELITIAN 20
3.1 Objek Penelitian 20
3.2 Pengumpulan Data 20
3.3 Pengolahan Data 21
3.4 Metode Analisa Data 22
3.5 Kerangka Pemeahan Masalah 23

BAB IV.PENGUMPULAN DAN PENGOLHAN DATA 24
4.1 Pengumpulan Data. 24
4.2 Pengolahan Data 25
4.2.1 Aspek-aspek core skills dalam penelitian ini dikelompokkan dan digambarkan sebagai berikut ... 25
4.2.2 Independent Sampel T test 48

4.2.3 Keunggulan dan kekurangan aspek-aspek core skills pada alumni yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur 108

BAB V. PEMBAHASAN
5.1 Analisi Uji t test dengan dasar Equal variance not assumed..... 121
5.1.1. Core Skills Communication 121
5.1.2. Core Skills Problem Solving 122
5.2 Analisi Uji t test dengan dasar Equal variance assumed 124
5.2.1. Core Skills Communication 124
5.2.2. Core Skills Problem Solving 125
5.2.3. Core Skills Information and Technology (IT) skills 132
5.2.4. Core Skills TeamWork 133

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan 135
6.2. Saran 136

DAFTAR PUSTAKA 137
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Core Skills Communication
Tabel 1 Uji F test (Levene test) 49
Tabel 2 Uji F test (Levene test) 49
Tabel 3 Uji F test (Levene test) 52
Tabel 4 Uji F test (Levene test) 52
Core Skill Problem Solving
Tabel 5 Uji F test (Levene test) 55
Tabel 6 Uji F test (Levene test) 56
Tabel 7 Uji F test (Levene test) 60
Tabel 8 Uji F test (Levene test) 61
Core Skills Information and Technology (IT) skills
Tabel 9 Uji F test (Levene test) 65
Tabel 10 Uji F test (Levene test) 66
Tabel 11 Uji F test (Levene test) 68
Tabel 12 Uji F test (Levene test) 68
Core Skills TeamWork
Tabel 13 Uji F test (Levene test) 70
Tabel 14 Uji F test (Levene test) 70
Tabel 15 Uji F test (Levene test) 72
Tabel 16 Uji F test (Levene test) 72
Uji t test dengan dasar Equal variance not assumed
Core Skills Communication
Tabel 17 Uji t test 74
Tabel 18 Uji t test 74
Tabel 19 Uji t test 75
Core Skill Problem Solving
Tabel 20 Uji t test 77
Tabel 21 Uji t test 77
Tabel 22 Uji t test 79
Tabel 23 Uji t test 79
Core Skills Information and Technology (IT) skills
Tabel 24 Uji t test 81
Core Skills TeamWork
Tabel 25 Uji t test 82
Uji t test dengan dasar Equal variance assumed
Core Skills Communication
Tabel 26 Uji t test 83
Tabel 27 Uji t test 84
Tabel 28 Uji t test 86
Tabel 29 Uji t test 86
Core Skill Problem Solving
Tabel 30 Uji t test 89
Tabel 31 Uji t test 90
Tabel 32 Uji t test 94

Tabel 33 Uji t test 95
Core Skills Information and Technology (IT) skills
Tabel 34 Uji t test 99
Tabel 35 Uji t test 99
Tabel 36 Uji t test 101
Tabel 37 Uji t test 102
Core Skills TeamWork
Tabel 38 Uji t test 104
Tabel 39 Uji t test 104
Tabel 40 Uji t test 106
Tabel 41 Uji t test 106

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Diagram alir alir tahapan uji independent sample t test 22
Gambar 3.2. Flow Chart Pemecahan Masalah 23
Gambar 4.1 Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2003-2004 24
Gambar 4.2 Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2005-2006 25
Core Skills Communication
Gambar 4.3 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa 25
Gambar 4.4 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuanAlumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur ... 26
Gambar 4.5 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuanAlumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa 27
Gambar 4.6 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuanAlumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur 29
Core Skill Problem Solving
Gambar 4.7 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa 30
Gambar 4.8 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur .. 32
Gambar 4.9 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa 34
Gambar 4.10 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuanAlumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur ... 36
Core Skills Information and Technology (IT) skills
Gambar 4.11Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa 39
Gambar 4.12 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur .. 40
Gambar 4.13 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa 41
Gambar 4.14 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur .. 42
Core Skills Team Work
Gambar 4.15 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa 44
Gambar 4.16 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur ... 45
Gambar 4.17 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa 46
Gambar 4.18 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan Kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur ... 47
Core Skills Communication
Gambar 4.19 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 108

Gambar 4.20 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 109
Core Skill Problem Solving
Gambar 4.21 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 110
Gambar 4.22 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 113
Core Skills Information and Technology (IT) skills
Gambar 4.23 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 116
Gambar 4.24 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 117
Core Skills Team Work
Gambar 4.25 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 118
Gambar 4.26 Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur 119

ABSTRAKSI

Core skills merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki oleh seluruh calon pekerja termasuk lulusan perguruan tinggi. *Core skills* hendaknya telah dimiliki oleh mahasiswa sebelum mereka lulus kuliah sehingga pada saat memasuki dunia kerja mereka telah siap kerja. Hal ini menuntut Perguruan Tinggi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya berprestasi dalam akedemik tapi juga didukung oleh *core skills* yang bagus. Karena kurikulum yang diterapkan pada lulusan 2003-2004 berbeda dengan lulusan 2005-2006 sehingga ingin didapatkan bukti empirik mengenai perbandingan tingkat performance *core skills* Alumni Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia yang bekerja di bidang manufaktur dan bidang jasa. *Core skills* ini meliputi kemampuan communication, problem solving, Information and Technology (IT) dan teamwork.

Alumni lulusan 2003-2004 saat mulai bekerja dinilai bagus oleh pengguna pada *core skills*communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3. Alumni lulusan 2005-2006 saat mulai bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata bagus pada *core skill s*communication dan problem solving dengan skor rata-rata 3 dan sangat bagus pada *core skills* Information and Technology (IT) dan team work dengan skor rata-rata 2. Alumni lulusan 2003-2004 pada pengembangan diri selama bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata cukup besar pada *core skill s*communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3. Alumni lulusan 2005-2006 pada pengembangan diri selama bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata cukup besar pada *core skills* communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3.Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang bekerja pada bidang jasa dan bidang manufaktur memiliki perbedaan tingkat *core skills* yang tidak signifikan pada saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja.

Kata kunci : Core skills, Communication, Problem Solving, Information and Technology (IT), Teamwork.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi berjalan beriringan dengan peningkatan kebutuhan manusia. Industri di berbagai bidang pun berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan-perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang tidak sedikit jumlahnya untuk menggerakkan seluruh sektor, namun yang dibutuhkan tersebut bukanlah sekedar pekerja untuk dapat dipekerjakan, melainkan pekerja yang berkualitas, yang mampu menggerakkan perusahaan agar dapat terus berkembang. *Employer,* menurut Harvey, Moon dan Geal, cenderung untuk mempekerjakan orang-orang yang cerdas, berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan perusahaan (Yorke & Harvey, 2005).

Yorke dan Harvey (2005) menyatakan para *employer* tidak hanya mencari pekerja yang mampu beradaptasi, fleksibel, dan memiliki keinginan untuk terus belajar, namun juga menginginkan pekerja yang memiliki keterampilan komunikasi, bekerja tim, serta mahir dalam menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan perusahaan. Keterampilan komunikasi yang dimaksud mencakup komunikasi lisan seperti presentasi, negosiasi, dan juga termasuk keterampilan dalam berkomunikasi lewat tulisan, misalnya membuat laporan perusahaan, surat, dan lain-lain. Bekerja tim,

tidak hanya berarti menjalankan suatu peranan dalam sebuah kelompok, tetapi juga mampu menjalankan peran lain dalam kelompok dan bekerja dalam banyak tim yang saling berhubungan dalam satu waktu. Para *employer* juga terus menekankan akan pentingnya keterampilan menyelesaikan masalah terutama penyelesaian masalah secara kreatif.

Berbagai keterampilan kerja yang tersebut di atas mengacu pada *core skills. Core skills* adalah suatu kompetensi atau keterampilan umum *(generic)* yang dapat ditransfer *(transferable)* ke dalam banyak konteks pekerjaan (Tribe dalam Loo & Toolsema, 2005). *Core skills* merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki oleh seluruh calon pekerja termasuk lulusan perguruan tinggi. *Core skills* hendaknya telah dimiliki oleh mahasiswa sebelum mereka lulus kuliah sehingga pada saat memasuki dunia kerja mereka telah siap kerja. Keyakinan pada diri lulusan bahwa mereka telah memiliki *core skills* juga dipandang sangat perlu karena akan berkaitan dengan daya jual lulusan dalam pasar kerja.

Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai lembaga Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia memiliki 5 jurusan dan menerima ribuan mahasiswa setiap tahunnya. Dalam kondisi normal suatu Perguruan Tinggi (PT) akan menentukan standar tertentu. Hanya calon mahasiswa yang mencapai level kecerdasan tertentu yang akan diterima sebagai mahasiswa. Dengan kata lain, PT akan melakukan seleksi terhadap calon mahasiswa karena kursi yang tersedia terbatas. Pengguna lulusan tentunya membutuhkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu bekerja sama maupun bekerja mandiri secara produktif. Bagi alumni, kebutuhannya adalah kebanggaan karena pernah menuntut ilmu dan memperoleh sertifikat/ijazah dari PT tertentu. Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-

2004 memiliki perbedaan kurikulum yang diterapkan dengan alumni lulusan 2005-2006.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya *core skills* yang dimiliki oleh alumni, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mendapatkan bukti empirik adanya perbedaan tingkat *core skills* Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang bekerja di manufaktur dan jasa.

1.2.Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :"Membandingkan tingkat *core skills* alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang dinilai oleh pengguna lulusan saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja serta identifikasi adanya perbedaan *core skills* alumni yang bekerja dibidang jasa dan bidang manufaktur ?"

1.3.Batasan Masalah

Penulis hanya membatasi masalah yang akan dibahas agar lebih terarah cara pemecahannya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data secara langsung melalui lembar angket Tracer Study yang diberikan kepada alumni dan pengguna alumni Teknik Industri.lulusan 2003-2004 dan 2005-2006.
2. *Core skills* yang dijadikan acuan meliputi komunikasi (baik secara verbal maupun tulisan), Penyelesaian masalah (termasuk berpikir kritis, kreatif, reflektif dan lain

sebagainya), Keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk memperoleh, menganalisis dan mempresentasikan informasi yang dibutuhkan berkaitan deng kerja *(IT Skills)*, dan bekerja sama dalam kelompok *(teamwork)*.

3. Pengukuran *Core skills* melibatkan perbandingan di bidang manufaktur dan jasa.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia di dunia kerja, sedangkan secara khususnya yaitu : "Mengetahui tingkat *core skills* alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang dinilai oleh pengguna lulusan saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja serta identifikasi adanya perbedaan *core skills* alumni yang bekerja dibidang jasa dan bidang manufaktur.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dalam program peningkatan dan penguatan kesiapan kerja alumninya.
2. Mengetahui kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia
3. Mengidentifikasi profil alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.

4. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa bahwa dalam memasuki dunia kerja 'nyata' dan dapat unggul dalam persaingan dengan tenaga kerja lainnya.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturnya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistem penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, terutama yang berkaitan dengan *Core skills*. Tujuan dari bab ini adalah memberikan dasar atau acuan secara ilmiah yang berguna untuk membentuk kerangka berpikir yang berguna dalam penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian berupa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan cara pengambilan data dan pengolahan data yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa dari data-data yang telah diteliti (*analyze*), pembah tentang hasil-hasil yang diperoleh pada pengolahan data yang menyangkut penjelasan teoritis baik secara kualitatif dan kuantitatif serta kajian unt menjawab tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari hasil analisa yang merupakan suatu hasil dari penyelesaian masalah dan tanggapan yang diberikan terhadap hasil penyelesaian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Pendahuluan

Universitas Islam Indoensia merupakan Perguruan Tinggi tertua yang pernah didirikan di Indonesia. Perguruan Tinggi ini berdiri pada tanggal 8 Juli 1945 atau 27 Rajab 1364 H. Berdirinya perguruan tinggi ini dimulai dengan sebuah keputusan yang dikeluarkan oleh Masyumi (Majelis Syuro Muslim) dimana pada waktu itu, oerganisasi tersebut merupakan salah satu organisasi Islam terbesar yang ada di Indonesia. Organisasi ini menetapkan suatu keputusan untuk berjuang di bidang politik dan pendidikan. Pada akhirnya, keputusan tersebut ditejemahkan dalam sebuah rencana pendirian sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dinamai Sekolah Islam Islam (STI)

Saat ini, Universitas Islam Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi Islam swasta terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 27.000 mahasiswa dari selutuh Indonesia, yang tersebar dalam 8 Fakultas, dan 19 program studi yang dimilkinya. Hal itu merupakan bukti bahwa Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu pilihan utama bagi pelajar yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia berdiri sejak tahun 1982, dan kini berstatus akreditasi dengan nilai A dari Badan Akreditasi Nasional dan telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar dan bekerja antara lain di sektor swasta dan pemerintah.

Kurikulum jurusan Teknik Industri dirancang berbasis manufaktur dan jasa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat dan secara global mempengaruhi prilaku manusia dan dunia industri. Sistem pembelajaran jurusan Teknik Industri mengacu pada pembelajaran aktif (active learning) yang didukung oleh dosen-dosen tetap maupun tidak tetap yang sebagian besar berpendidikan S2 da S3 serta sarana gedung yang megah dan nyaman.

Di dunia nyata, hampir selalu dijumpai sistem integral yang merupakan perpaduan dari manusia, mesin/peralatan, material, modal, manajemen dan organisasi. Sistem tersebut dijumpai di pabrik, perkantoran, perbankan, trasportasi, pemerintah, rumah sakit, dan segalanya. Ilmu teknik dan manajemen industri dikembangkan untuk perencanaan, perancangan, pengendalian, dan perbaikan sistem integral agar dapat menghasilkan keluaran optimal. Permasalahan optimasi tersebut semakin lama semakin kompleks. Karenanya lulusan Teknik Industri adalah sarjana yang mampu secara tepat dan sistematis menemukan permasalahan dalam sistem nyata, dan selalu mencari jawaban terbaik untuk permasalahan sistem yang dihadapinya

Aktivitas-aktivitas yang bisa digarap oleh disiplin Teknik Industri menurut American Institute of Industrial Engineering (AIIE) adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan dan pemilihan metode-metode kerja yang efektif dan efisien dalam proses produksi.
2. Pemilihan dan perancangan dari perkakas kerja serta peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi

3. Desain fasilitas pabrik, termasuk perencanaan tata letak fasilitas produksi, peraltan pemindahan bahan dan fasilitas-fasilitas untuk penyimpanan bahan baku atau produksi jadi.
4. Desain dan perbaikan sistem perencanaan dan pengendalian untuk distribusi barang/jasa produksi, pengendalian persediaan, pengendalian kualitas, dan reabilitas.
5. Pengembangan sistem pengendalian ongkos produksi seperti pengendalian budget, analisis biaya dan standar biaya produksi.
6. Penelitian dan pengembangan produk
7. Desain dan pengembangan sistem pengukuran performasi serta standar kerja
8. Pengembangan dan penerapan sistem pengupahan dan pemberian insentif
9. Perencanaan dan pengembangan organisasi, prosedur kerja.
10. Analisis lokasi dengan mempertimbangkan potensi pemasaran, sumber bahan baku, suplai tenaga kerja, dll.
11. aktivitas penyelidikan operasional dengan analisis matematika, sistem simulasi, program linear, teori pengambilan keputusan

Menurut Loo & Toolsema (2005), *core skills* di dunia industri maupun pendidikan tinggi digunakan dalam beberapa istilah yang berbeda meskipun pada dasarnya mengacu pada maksud yang sama yaitu keterampilan inti atau keterampilan kunci. Di Amerika Serikat, keterampilan-keterampilan kunci *(key skills)* sering disebut sebagai *'basic skills'* atau *'generic skills'* , dimana di benua Eropa disebut *'key qualifications'* atau *'key competencies'*. Sedangkan di Inggris *key skills* lebih sering disebut sebagai *core skills*. Oleh karena itu, baik *core skills, key skills, key qualification, key competencies* ataupun *generic skills* memiliki arti yang relatif sama, meskipun dalam istilah yang berbeda.

2.2.Core Skills

2.2.1.Pengertian Core Skills

HM Inspectorate of Education Skotlandia (2001) mendefinisikan *core skills* adalah *transferable skills* atau keterampilan-keterampilan yang dapat ditransfer yang dapat membantu individu untuk mengembangkan kapabilitas utama yang dibutuhkannya agar dapat aktif secara penuh dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Tribe (Loo dan Toolsema, 2005), menerangkan bahwa keterampilan yang *generic* dan *transferable* adalah keterampilan yang dapat diaplikasikan ke dalam berbagai cabang pekerjaan dan dapat dipindahkan *(transfer)* ke dalam banyak konteks. *Core skills,* menurut Oates dan Harkin (Burke, 1995) adalah kemampuan untuk merespon perubahan dalam kerja organisasi dan juga dipandang sebagai keterampilan personal dan sosial yang penting bagi semua masyarakat.

2.2.2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Core Skills

Menurut Bandura (1997) efikasi diri seseorang dapat dibangun dari hal-hal berikut ini:

a. *Enactive Mastery Experience*

Penguasaan pengalaman merupakan faktor yang paling mempengaruhi informasi yang diperoleh seseorang mengenai efikasi dirinya. Pengalaman dalam menghadapi kesulitan merupakan kesempatan untuk belajar bagaimana mengubah kegagalan menjadi keberhasilan, yaitu dengan mengasah kemampuan yang dimiliki. Pengalaman terhadap kegagalan, menurut Bandura & Cervone (Arenas dkk, 2006), selain dapat menurunkan efikasi seseorang terhadap *core skills,* juga

dapat menimbulkan ketidakpuasan sehingga orang tersebut akan semakin berusaha untuk dapat berhasil pada kesempatan lain.

b. *Vicarious Experience*

Vicarious experience membuat individu dapat menilai kemampuan dirinya, dengan membandingkannya dengan keberhasilan orang lain. Woolfolk (2004) juga mengatakan bahwa dengan *modeling* seseorang akan mengamati tindakan orang lain dalam melakukan aktivitas tertentu. Dampaknya, individu akan dapat termotivasi dan membujuk dirinya sendiri untuk berbuat yang sama, sekaligus akan memberikan keyakinan bahwa dirinya juga mampu untuk menyelesaikan tugasnya seperti orang lain (Elliot dkk, 2000).

c. *Verbal Persuasion*

Persuasi verbal merupakan salah satu cara untuk menguatkan *core skills* seseorang bahwa ia memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang dapat menunjangnya untuk mencapai sukses. Persuasi verbal yang diterima akan mendorong peningkatan keyakinan individu terhadap *skills* yang dimiliki sehingga individu akan semakin yakin dan termotivasi untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan suatu tugas.

d. *Physiological and Affective States*

Yaitu kondisi fisiologis dan afektif dari sebagian orang yang menilai kemampuan mereka, mempengaruhi skills yang dimiliki sehingga kemampuan yang dimunculkan lebih rendah dari biasanya. Keadaan fisiologis dan afektif seseorang dapat berpengaruh terhadap *skills* karena dalam menilai kemampuannya, seseorang cenderung untuk mempercayakan sebagian informasi son berdasarkan keadaan fisiologis dan emosional.

2.2.3.Aspek-aspek core skills

HM Inspectorate of Education (2001) mengemukakan aspek-aspek *core skills* adalah sebagai berikut:

a. *Communication*

Yaitu keterampilan dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun tulisan. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk menjelaskan isi pikiran seseorang, juga pada saat berhubungan dengan orang lain pada saat bekerja.

b. *Numeracy*

Yaitu keterampilan dalam hal numerik (angka). Keterampilan ini diperlukan untuk memproses, menginterpretasi dan mengkomunikasikan berbagai informasi yang berkaitan dengan angka, yang mungkin saja dihadapi dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

c. *Problem solving*

Yaitu keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Termasuk dalam keterampilan ini adalah kemampuan untuk berpikir secara kritis; menganalisa situasi dan mengusulkan serangkaian tindakan (ide); merencanakan, mengorganisasikan dan menyelesaikan pekerjaan; merefleksikan apa yang telah dilakukan, dan juga mengambil keputusan terbaik.

d. *Information and Technology (IT) skills*

Yaitu keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi. Keterampilan ini sangat berguna untuk mendapatkan dan menganalisa informasi dengan memanfaatkan teknologi, mengorganisasikan ide-ide dan pemikiran dengan teknologi informasi serta memudahkan dalam berkomunikasi dan bekerja de
orang lain.

e. *Teamwork (working with others)*

Yaitu keterampilan dalam hal bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim kerja. Keterampilan ini membantu individu untuk belajar dan bekerja secara kooperatif, mengidentifikasi dan mencapai tujuan bersama.

Menurut Scottish Qualification Authority (1998), *core skills* terdiri dari:

a. *Communication.*

Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi lisan antara lain mencakup keterampilan dalam berdiskusi dan presentasi. Keterampilan komunikasi tulisan antara lain adalah keterampilan melakukan komunikasi secara tertulis dengan berbagai pihak.

b. *Numeracy*

Keterampilan yang termasuk dalam keterampilan numerasi ini adalah keterampilan menggunakan informasi grafis misalnya menginterpretasi dan mengkomunikasikan data kuantitatif dari tabel atau grafik. Keterampilan bekerja menggunakan angka, matematika dan statistik juga termasuk dalam keterampilan numerasi ini.

c. *Problem Solving*

Keterampilan yang termasuk dalam keterampilan penyelesaian masalah adalah berpikir secara kritis, perencanaan dan pengorganisasian, dan evaluasi. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dalam menganalisa dan membuat keputusan. Keterampilan dalam membuat perencanaan yang jelas dan mengatur tugas yang diberikan dengan baik, merupakan implementasi dari keterampilan perencanaan dan pengorganisasian. Kemampuan dalam mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang telah digunakan dalam pelaksanaan suatu tugas termasuk ke dalam keterampilan evaluasi ini.

d. *Information Technology*

Keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi diperlukan untuk mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan data yang diperlukan dalam bekerja. Keterampilan ini mencakup keterampilan dalam menggunakan sistem komputer untuk mencari, mengolah dan mempresentasikan data.

e. *Working with Others*

Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan bekerja sama dengan orang lain dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas kerja kelompok.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka aspek-aspek *core skills* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Komunikasi *(communication)*, baik secara verbal maupun tulisan.
b. Penyelesaian masalah *(problem solving)*, termasuk berpikir kritis, kreatif, reflektif dan lain sebagainya.
c. Keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk memperoleh, menganalisis dan mempresentasikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kerja *(IT Skills)*.
d. Bekerja sama dalam kelompok *(teamwork)*. Melaksanakan tugas dalam kelompok untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Aspek-aspek tersebut di atas mengacu pada aspek-aspek *core skills* yang dikemukakan oleh HM Inspectorate of Education (2001), Tribe (Loo dan Toolsema, 2005), dan Scottish Qualification Authority (1998).

Pola dasar pengukuran skala pemetaan profil pengguna alumni jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut :
Kompetensi pada saat mulai bekerja dengan pilihan jawaban memiliki 6 alternatif Adapun kriteria pemberian nilai adalah sebagai berikut: jawaban Sangat Tinggi mendapat nilai 1, jawaban Tinggi mendapat nilai 2, jawaban Rata-rata mendapat nilai 3, jawaban Rendah mendapat nilai 4, jawaban Sangat Rendah mendapat nilai 5 dan jawaban Tidak Tahu mendapat nilai 0.

Sedangkan untuk peningkatan selama bekerja dengan pilihan jawaban memiliki 5 alternatif. Adapun kriteria pemberian nilai adalah sebagai berikut : jawaban Tidak Ada mendapat nilai 1, jawaban Sedikit mendapat nilai 2, jawaban Rata-rata menadapat nilai 3, jawaban Besar mendapat nilai 4 dan jawaban Tidak Tahu mendapat nilai 0.

2.3.Distribusi t

Distribusi t selain digunakan untuk menguji suatu hipotesis juga untuk membuat pendugaan interval (interval estimate). Biasanya, distribusi t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai nilai parameter, paling banyak dari 2 populasi dan dari sampel yang kecil (small sample size), misalnya $n \leq 30$.Distribusi t dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai rata-rata sebenarnya μ, kalau varians σ^2 tak diketahui dan $n \leq 30$.(J. Supranto,1994)

Menurut Walpole (1985) bila ukuran sampel kecil, maka distribusi t kembali harus digunakan untuk mencari selang kepercayaan yang hanya akan berlaku (sah) bila distribusi populasinya hampir normal. Misalkan sekarang σ_1^2 dan σ_2^2 tidak diketahui dan bahwa n_1 dan n_2 keduanya kecil ($n \leq 30$). Bila $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma^2$,

maka diperoleh peubah normal baku yang bentuknya

$$Z = \frac{(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\sigma^2[(1/n_1) + (1/n_2)]}}$$

Pebah acak $(n_1 - 1)S_1^2/\sigma^2$ dan $(n_2 - 1)S_2^2/\sigma^2$ berdistribusi khi-kuadrat masing-masing dengan derajat kebebasan $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$. Di samping itu, keduanya bebas satu dari yang lain karena disampel secara terpisah. Akibatnya,jumlahnya

$$V = \frac{(n_1 - 1)S_1^2}{\sigma^2} + \frac{(n_2 - 1)S_2^2}{\sigma^2} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{\sigma^2}$$

berdistribusi khi-kuadrat dengan kebebsan $v = n_1 + n_2 - 2$

bila S^2 variansi sampel acak ukuran n diambil dari populasi normal dengan variansi σ^2, maka pebah acak

$$X^2 = \frac{(n-1)S^2}{\sigma^2}$$

berdistribusi khi-kuadrat dengan derajat kebebasan v = n-1.

Misalkan Z peubah acak normal baku dan V peubah acak khi-kuadrat dengan derajat kebebasan v. Bila Z dan V bebas, maka distribusi peubah acak T, bila

$$T = \frac{Z}{\sqrt{V/v}}$$

Dengan mengganti Z dan V dengan kedua bentuk di atas, maka diperoleh statistik

$$T = \frac{(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\sigma^2[(1/n_1) + (1/n_2)]}} \Bigg/ \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{\sigma^2(n_1 + n_2 - 2)}}$$

yang berdistribusi t dengan derajat kebebasan $v = n_1 + n_2 - 2$.

Taksiran titik untuk variansi bersama σ^2 yang tidak diketahui dapat diperoleh dengan menyatukan kedua variansi sampel.

Nyatakanlah penaksir yang telah disatukan ini dengan S_p^2, maka dapat ditulis

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

maka S_p^2 dalam statistic T di atas, maka diperoleh bentuk yang lebih sederhana

$$T = \frac{(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p^2\sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}}$$

dengan menggunakan statistik T, diperoleh

$$P(-t_{\alpha/2} < T < t_{\alpha/2}) = 1 - \alpha$$

dengan $t_{\alpha/2}$ menyatakan nilai t dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ yang disebelah kanannya terdapt daerah seluas $\alpha/2$. Ganti T dalam ketidaksamaan maka diperoleh

$$P\left[-t_{\alpha/2} < \frac{(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p^2\sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}} < t_{\alpha/2}\right] = 1 - \alpha$$

kalikan tiap suku dalam ketidaksamaan dengan $S_p^2\sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}$, kemudian kurangkan $\overline{X}_1 - \overline{X}_2$ dari tiap suku dan kalikan dengan -1, maka diperoleh

$$P\left[(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - t_{\alpha/2}S_p^2\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} < \mu_1 - \mu_2 < (\overline{X}_1 - \overline{X}_2) + t_{\alpha/2}S_p^2\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}\right] = 1 - \alpha$$

untuk dua sample acak bebas ukuran n_1 dan n_2 yang diambil dari dua populasi normal, hitunglah selisih rataan sampel $\overline{x}_1 - \overline{x}_2$, dan simpangan baku gabungan, S_p, sehingga diperoleh selang kepercayaan $(1 - \alpha)100\%$

$$(\overline{X}_1 - \overline{X}_2) - t_{\alpha/2}S_p^2\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} < \mu_1 - \mu_2 < (\overline{X}_1 - \overline{X}_2) + t_{\alpha/2}S_p^2\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Selang keprcayaan sampel kecil untuk $\mu_1 - \mu_2$; $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tapi tidak diketahui selang kepercayaan (1-α)100% untuk $\mu_1 - \mu_2$ diberikan oleh

$$(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - t_{\alpha/2} S_p^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} < \mu_1 - \mu_2 < (\bar{x}_1 - \bar{x}_2) + t_{\alpha/2} S_p^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}},$$ dengan

$\bar{x}_1$ dan $\bar{x}_2$ menyatakan rataan sampel ukuran kecil dan bebas satu dari yang lain, masing-masing berukuran n_1 dan n_2, berasal dari populasi yang distriusinya hamper normal, s_p menyatakan simpangan baku gabungan, dan $t_{\alpha/2}$ menyatakan nilai pada distribusi t dengan derajat kebebasan $v = n_1 + n_2 - 2$, sehingga daerah di sebelah kanannya luasnya $\alpha/2$.

Taksiran selang untuk $\mu_1 - \mu_2$ bila sampel kecil dan kedua variansi populasi yang tidak diektahui kemungkinan besar tidak sama, dan tidak mungkin membuat kedua sampel sama besar. Dalam hal seperti ini statistic yang paling sering digunakan ialah

$$T' = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{(S_1^2 / n_1) + (S_2^2 / n_2)}}$$

yang, secara hampiran, berdistribusi t dengan derajat kebebsan V, dengan

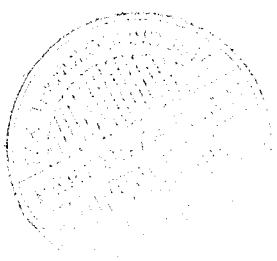
$$v = \frac{(s_1^2 / n_1 + s_2^2 / n_2)}{[(s_1^2 / n_1)/(n_1 - 1)] + [(s_2^2 / n_2)/(n_2 - 1)]}$$

karena v jarang merupakan bilangan bulat, mka bulatkan ke bilangan bulat terdekat dengan menggunakan statistik T' dapat ditulis

$$P(-t_{\alpha/2} < T' < t_{\alpha/2}) \approx 1 - \alpha$$

dengan $t_{\alpha/2}$ menytakan nilai distribusi t dengan derajat kebebsan v, sehingga luas di sebelah kanannya $\alpha/2$. Ganti T' dalam ketidaksamaan di atas, dan dengan mengikuti langkah seperti sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut.

Selang kepercayaan sampel kecil untuk $\mu_1 - \mu_2$; $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ dan tidak diketahui. Selang kepercayaan hampiran $(1-\alpha)100\%$ untuk $\mu_1 - \mu_2$ ialah



$$(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - t_{\alpha/2}\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} < \mu_1 - \mu_2 < (\bar{x}_1 - \bar{x}_2) + t_{\alpha/2}\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}},$$

dengan $\bar{x}_1$ dan s_1^2, $\bar{x}_2$ dan s_2^2, menyatakan rataan variansi sampel kecil bebas berukuran, maing-masing n_1 dan n_2, diambil dari distribusi normal hampiran, dan $t_{\alpha/2}$ nilai distribusi t dengan derajat kebebasan

$$v = \frac{(s_1^2/n_1 + s_2^2/n_2)}{[(s_1^2/n_1)/(n_1 - 1)] + [(s_2^2/n_2)/(n_2 - 1)]}$$

sehingga luas disebalah kanannya $\alpha/2$

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1.Objek Penelitian

Objek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Alumni Teknik Industri Univesitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2003-2004 dan 2005-2206 dan instansi tempat kerja (pemerintah, swasta dan wirausaha dan belum berkerja).

3.2.Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan untuk menunjang dalam penyelesaian masalah yang ada dengan mempelajari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat sebagai landasan yang kuat dalam analisis penelitian.

2. Penelitian Lapangan

   Wawancara

   Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan responden terpilih yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Data yang diambil dari proses wawancara ini berfungsi sebagai data utama untuk pengumpulan dan pengolahan data.

3. Sarana Komunikasi

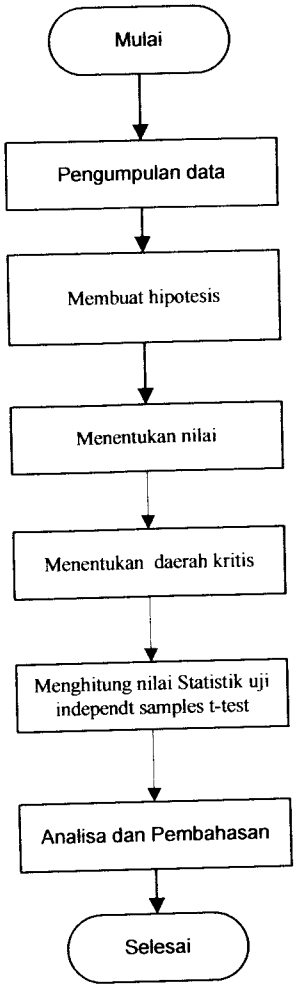
Pelaksanaan di lapangan Tim Tracer Study mengadakan kontak melalui :

a. Kuesioner diserahkan langsung kepada alumni serta dilakukan wawancara mendalam kepada alumni dengan pertannyaan terpilih yang terkait dengan data yang dibutuhkan.
b. Melalui Telephone, dengan cara menanyakan kepada alumni tentang keberadaanya, dan menanyakan kuesioner akan di kirim melalui media e-mail atau lewat pos surat.
c. Selain cara itu ditempuh pula pengambilan kuesioner menggunakan fasilitas internet, baik melalui e-mail , on-line kuesioner dengan cara membuka web-site UII.

3.3.Pengolahan Data

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan independent samples t-test.

Adapun tahapan – tahapan dalam independent samples t-tes adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram alir tahapan uji independent sample t test

Analisis independent sample t-test dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science)* Versi 13.00 for Windows.

3.4.Metode Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

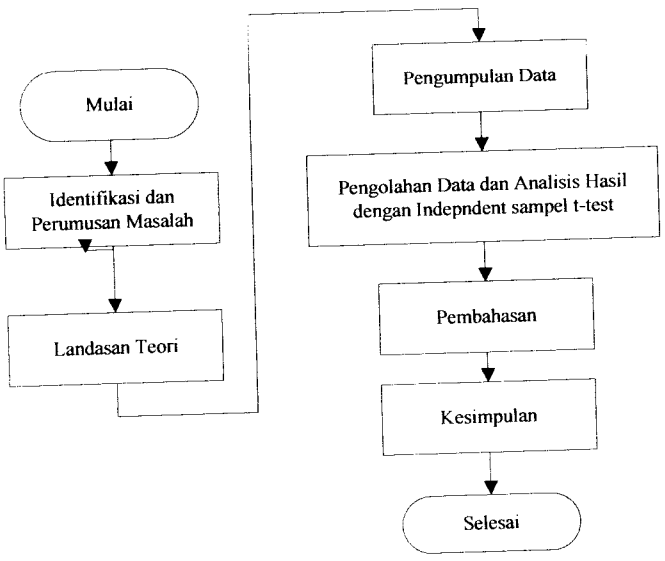
Analisis ini digunakan untuk menganalisaan secara argumentatif berdasarkan data-data bersifat karakteristik atas jawaban kuesioner yang telah diperoleh dari responden.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara statistik perbedaan rataan core skill pada alumni yang bekerja di manufaktur dan jasa. Dalam perhitungannya menggunakan komputer Program SPSS for windows. Dalam penganalisaan ini, data diasumsikan telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.Kerangka Pemecahan Masalah

Sebuah penelitian dapat dikatakan signifikan apabila langkah-langkah yang ditempuh dapat dikategorikan tepat. Hal tersebut dikarenakan adanya langkah-langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Sehingga untuk mempermudah memahami permasalahan yang terjadi, langkah-langkah penelitian perlu disusun secara baik maka dibuat suatu kerangka pemecahan masalah. Diagram alir kerangka pemecahan masalah terlihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2.
Flow Chart Pemecahan Masalah

BAB IV

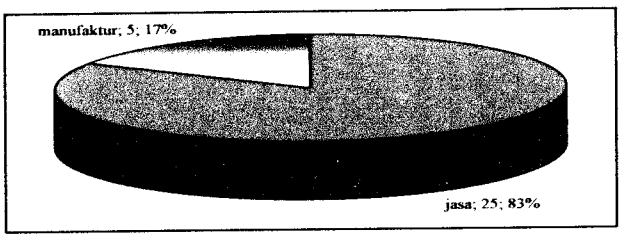
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1.Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada para alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dan pengguna Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia. Hasil penyebaran kuisioner dapat dilihat pada lampiran.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

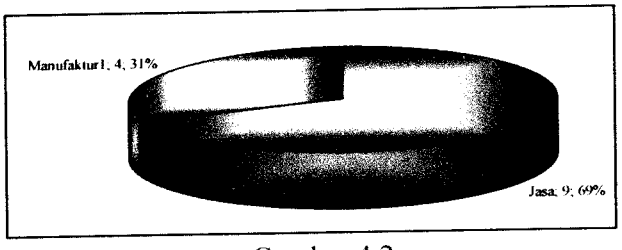
1.Jenis pekerjaan Alumni lulusan 2003-2004



Gambar 4.1
Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2003-2004

Dari diagram tersebut dapat dilihat jenis pekerjaan alumni yang lulusan 2003-2004 sebanyak 83% bekerja bekerja di bidang jasa dan sisanya 17% bekerja di bidang manufaktur

2.Jenis pekerjaan Alumni lulusan 2005-2006



Gambar 4.2
Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2005-2006

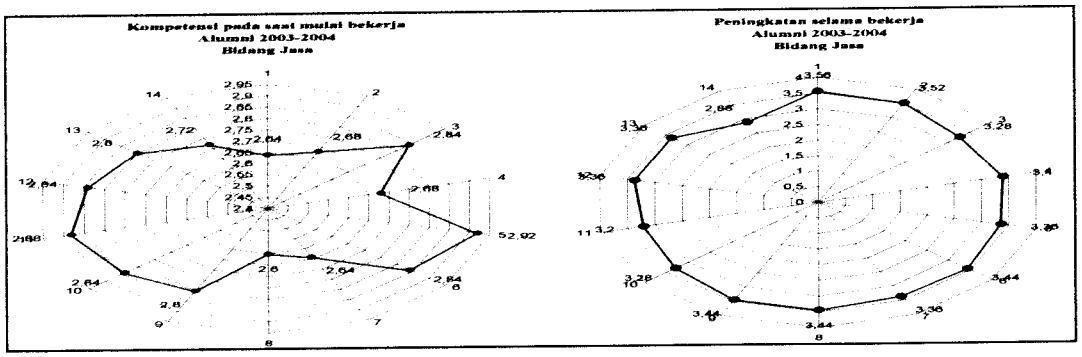
Dari diagram tersebut dapat dilihat jenis pekerjaan alumni yang lulusan 2005-2006 sebanyak 69% bekerja bekerja di bidang jasa dan sisanya 31% bekerja di bidang manufaktur.

4.2.Pengolahan Data

4.2.1.Aspek-aspek *Core skills* dalam penelitian ini dikelompokkan dan digambarkan sebagai berikut :

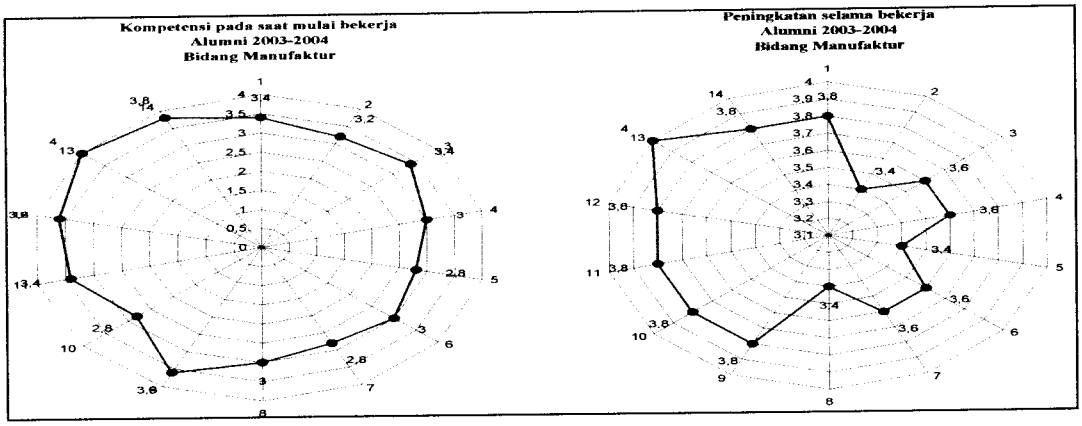
A. Communication

Communication merupakan keterampilan dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun tulisan. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk menjelaskan isi pikiran seseorang, juga pada saat berhubungan dengan orang lain pada saat bekerja.



Gambar 4.3
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa memiliki aspek *Core skills* communication yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan ide secara verbal. Namun, masih ada beberapa aspek *Core skills* communication yang peningkatannya tidak lebih besar. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan dalam membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal, penulisan komunikasi bisnis informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, mengidentifikasi sumber konflik, memberi solusi dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain.



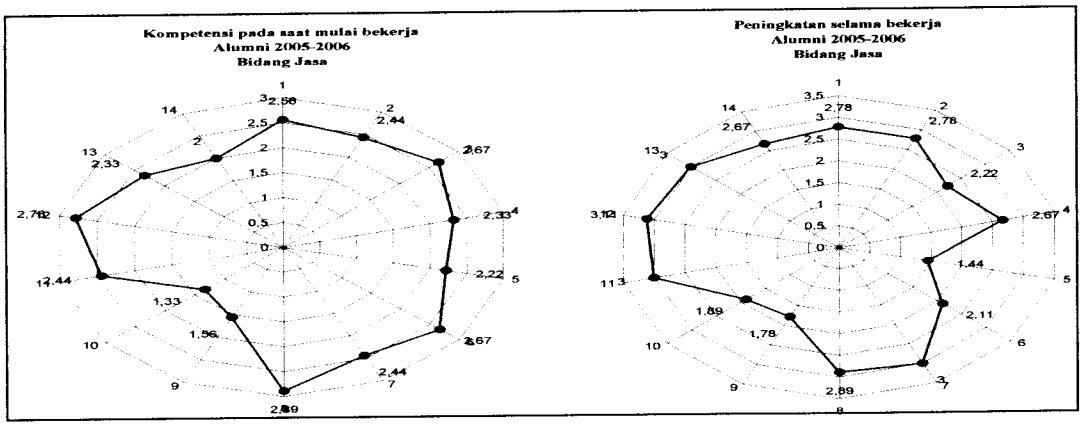
Gambar 4.4
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* communicationnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* communication yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi solusi dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* communication yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, penulisan komunikasi bisnis formal, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* communication yang kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi sumber konflik, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, dan bawahan.



Gambar 4.5
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* communicationnya dapat dikategorikan dalam lima bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

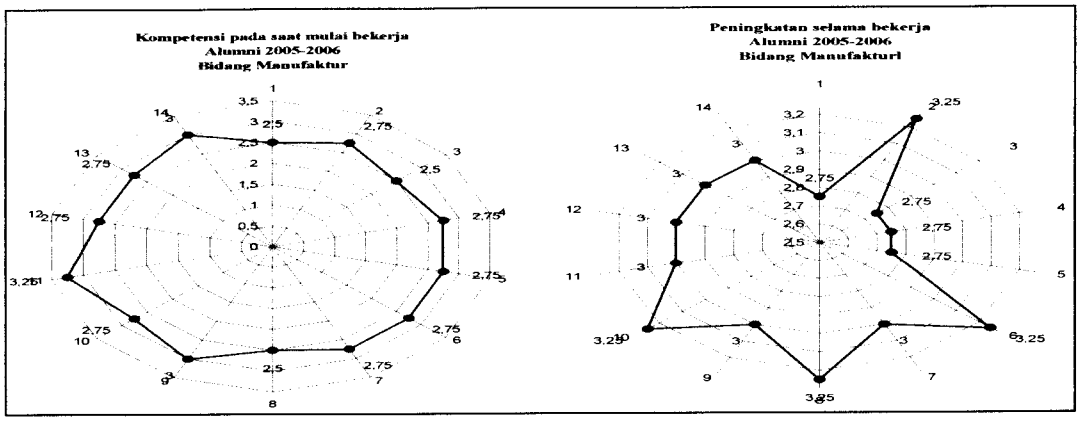
Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, penulisan laporan, mendengarkan dengan penuh perhatian, mengawasi pekerjaan orang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* communication yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* communicationnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan komunikasi bisnis informal, mengidentifikasi sumber konflik.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan tidak mengalami peningkatan selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam penulisan komunikasi bisnis formal.

Kategori kelima yaitu aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam memberi solusi dari konflik.



Gambar 4.6
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur memiliki aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan yang cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* coomunication tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal dan informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, mengidentifikasi sumber konflik dan memberi solusinya, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan.

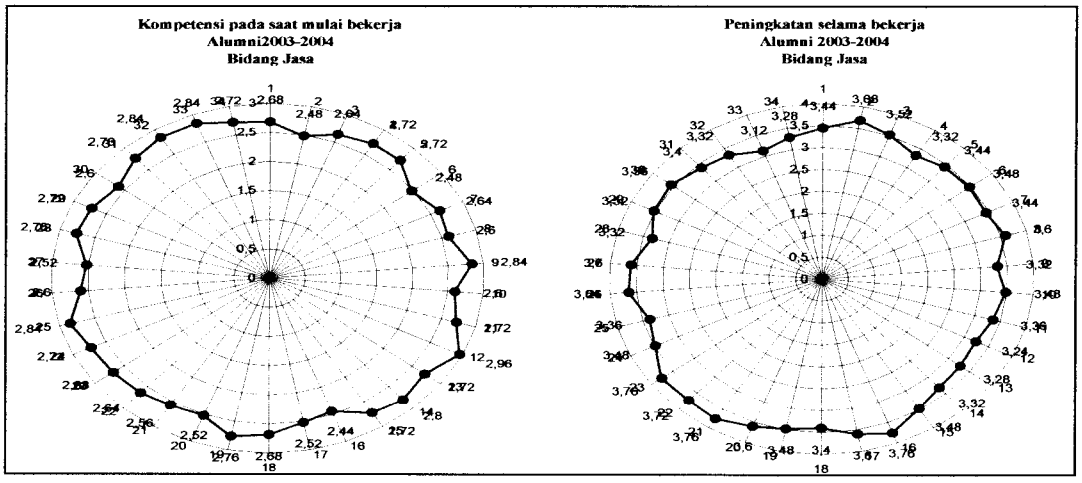
Keterangan Gambar 4.3,4.4,4.5,dan 4.6

1. Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain
2. Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal
3. Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
4. Penulisan laporan
5. Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)

6. Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
7. Mendengarkan dengan penuh perhatian
8. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan
9. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat
10. Memberi jalan keluar dari konflik
11. Mengawasi pekerjaan orang lain
12. Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
13. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
14. Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

B. Problem Solving

Problem solving merupakan keterampilan penyelesaian masalah. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dalam menganalisa dan membuat keputusan. Keterampilan dalam membuat perencanaan yang jelas dan mengatur tugas yang diberikan dengan bagus, merupakan implementasi dari keterampilan perencanaan dan pengorganisasian. Kemampuan dalam mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang telah digunakan dalam pelaksanaan suatu tugas termasuk ke dalam keterampilan evaluasi ini.



Gambar 4.7
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

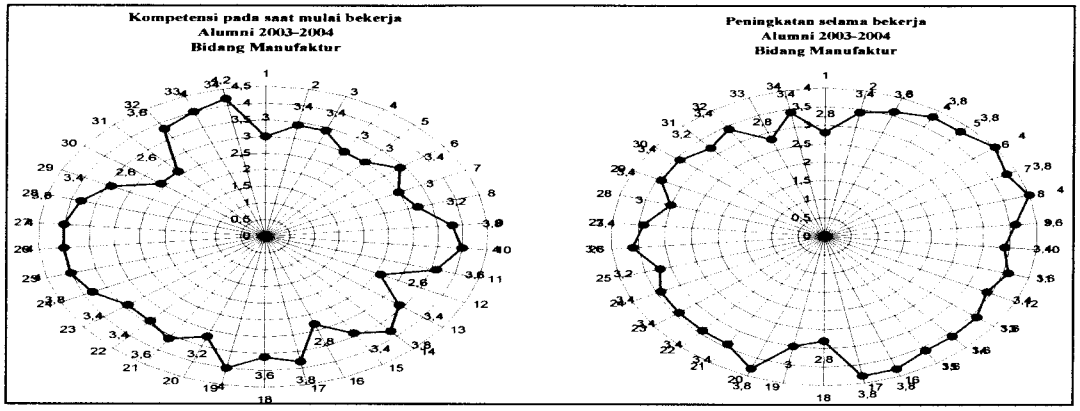
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, pemecahan persoalan dan kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, memonitor pencapaian target, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam memprioritaskan masalah, menjawab pertanyaan, menerima tanggung jawab.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa

situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan.



Gambar 4.8
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih

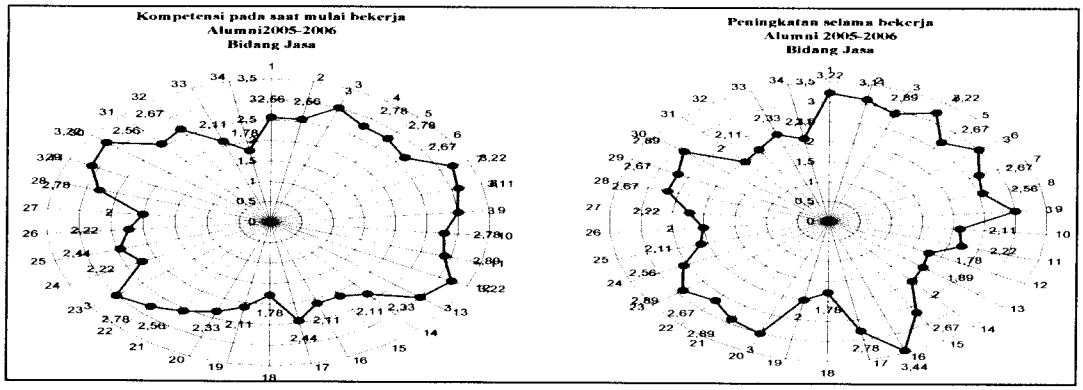
pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, memonitor pencapaian target dan kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan

informasi baru, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan.



Gambar 4.9
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah, kontribusi ke kelompok serta pemecahan persoalannya, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, memberikan penyelesaian

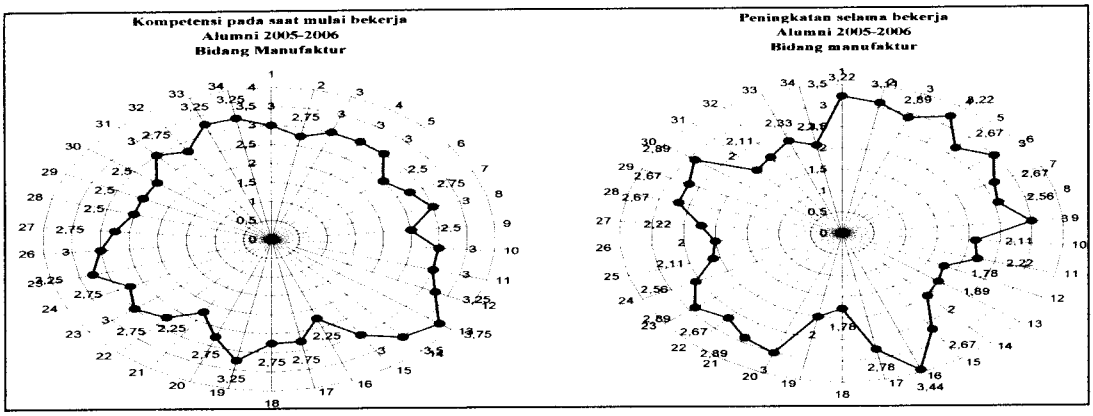
terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target,

menentukan prioritas, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan.



Gambar 4.10
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, beradaptasi terhadap situasi perubahan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam memprioritaskan masalah,

pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menerima tanggung jawab.

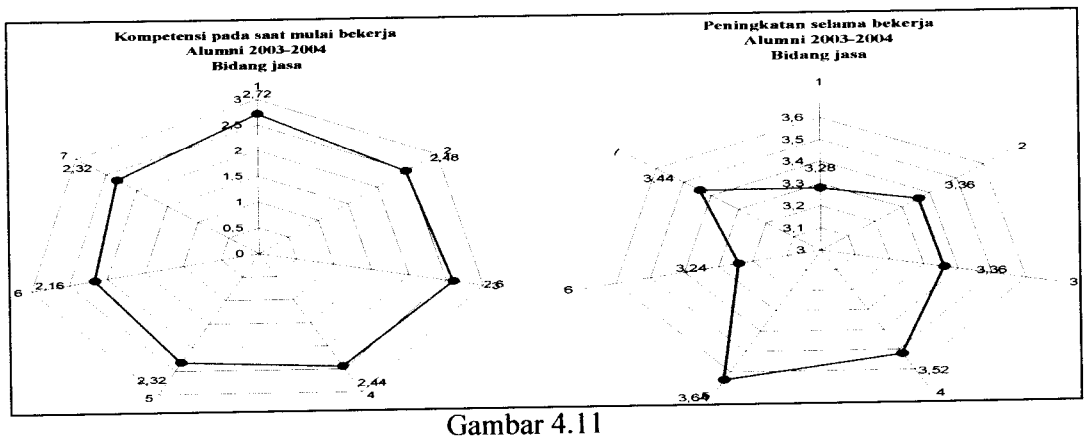
Keterangan Gambar 4.7,4.8,4.9,dan 4.10

1. Mengidentifikasi masalah
2. Memprioritaskan masalah
3. Pemecahan persoalan
4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat
6. Menjawab pertanyaan
7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting
8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan
9. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
10. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil
11. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
12. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat
13. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
14. Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan
15. Menemukan hal kritis yang harus dilakukan
16. Menerima tanggung jawab
17. Memonitor pencapaian target
18. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
19. Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
20. Menentukan prioritas
21. Mengalokasikan waktu secara efisien
22. Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu
23. Memenuhi tenggang waktu
24. 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
25. Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
26. Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
27. Mengenali cara alternative untuk mencapai target
28. Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan
29. Beradaptasi terhadap situasi perubahan
30. Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas
31. Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
32. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan

33. Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan
34. Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

C. Information and Technology (IT) skills

Information and Technology (IT) skills adalah keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi. Keterampilan ini sangat berguna untuk mendapatkan dan menganalisa informasi dengan memanfaatkan teknologi, mengorganisasikan ide-ide dan pemikiran dengan teknologi informasi serta memudahkan dalam berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain.



Gambar 4.11
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

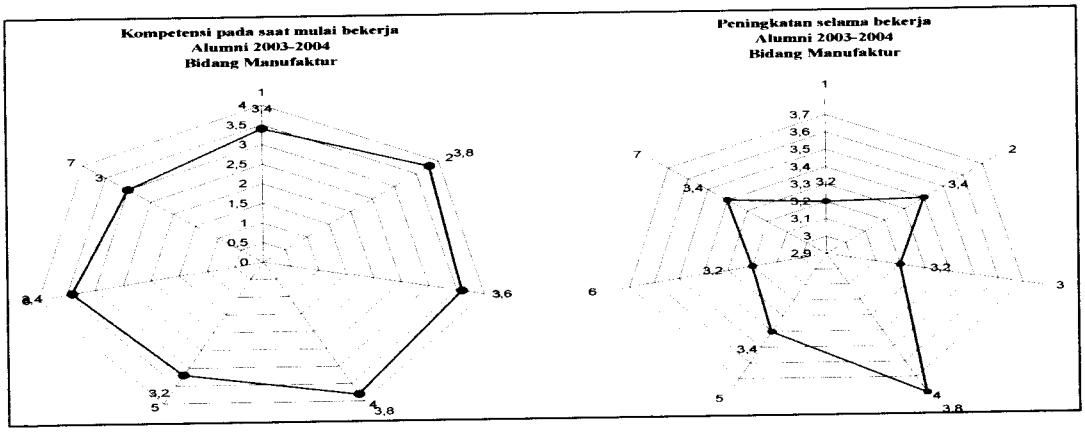
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills

tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.



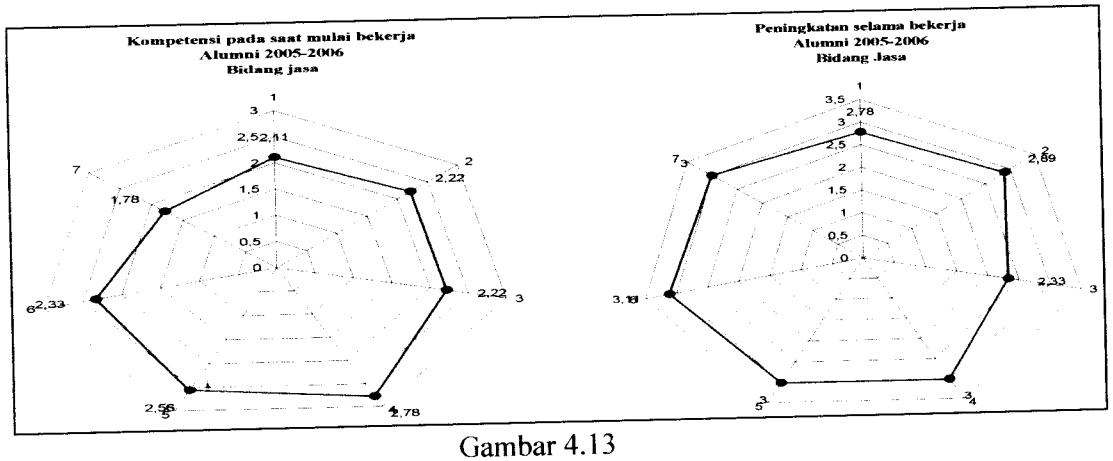
Gambar 4.12
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui perkembangan dibidangnya.



Gambar 4.13
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

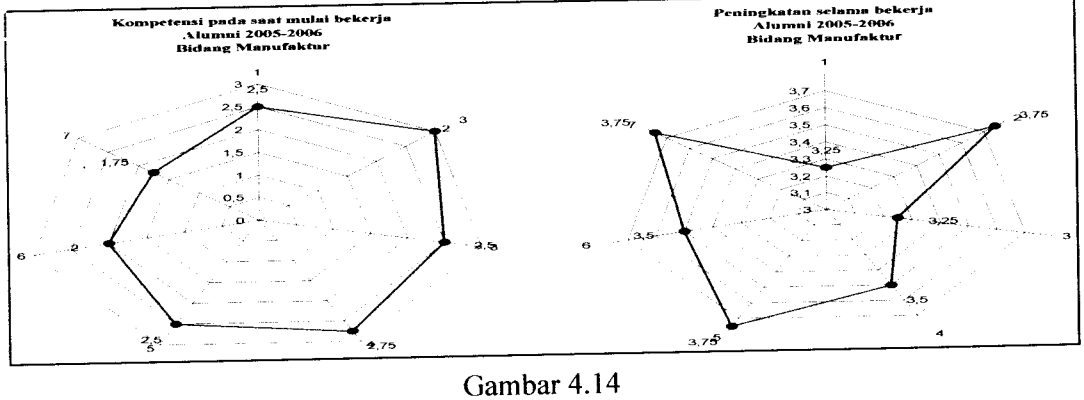
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat

dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam Mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.



Gambar 4.14
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

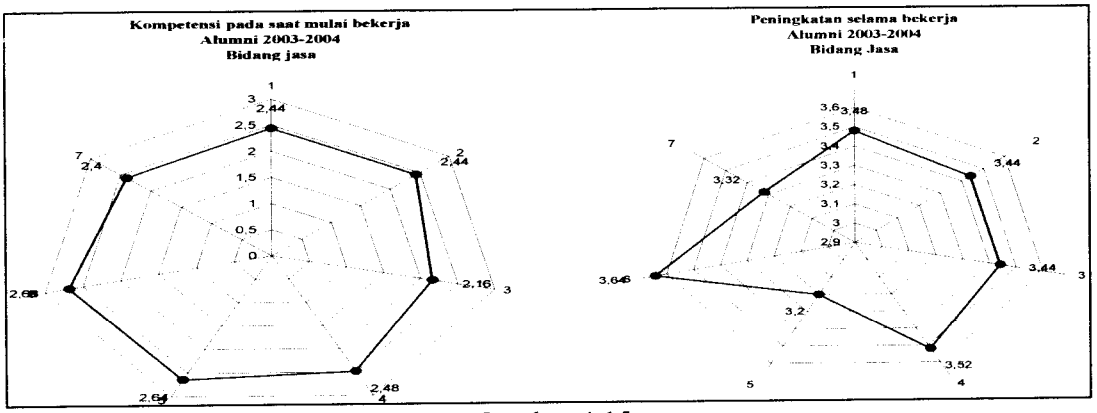
Keterangan Gambar 4.11,4.12, 4.13, dan 4.14

1. Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
2. Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
3. Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
4. Mengetahui perkembangan dibidangnya
5. Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari

6. Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
7. Menggunakan komputer

D. Teamwork (working with others)

Team work adalah keterampilan dalam hal bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim kerja. Keterampilan ini membantu individu untuk belajar dan bekerja secara kooperatif, mengidentifikasi dan mencapai tujuan bersama.



Gambar 4.15
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

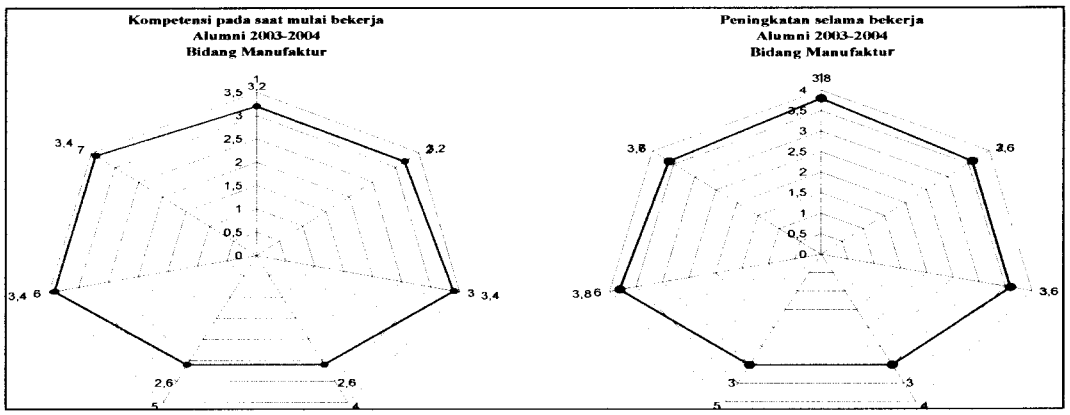
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam berempati terhadap orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam mengerti kebutuhan orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli.



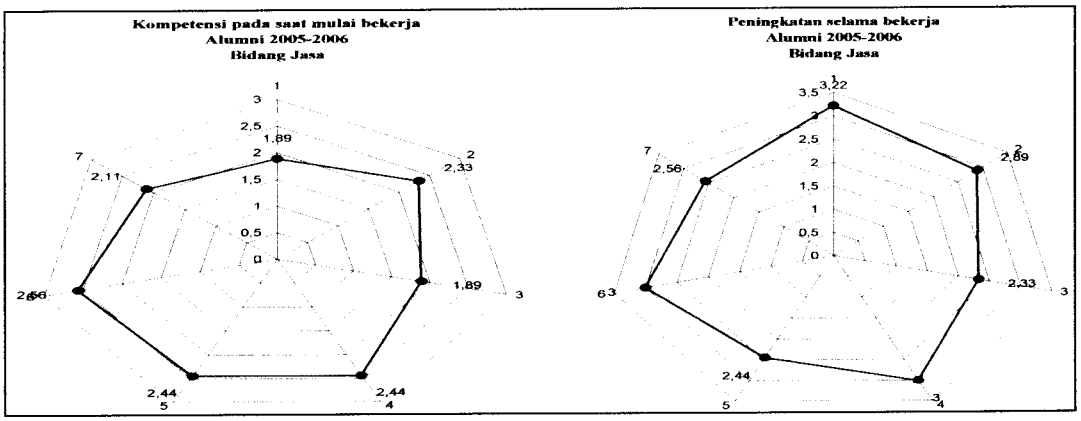
Gambar 4.16
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan

bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain.



Gambar 4.17
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

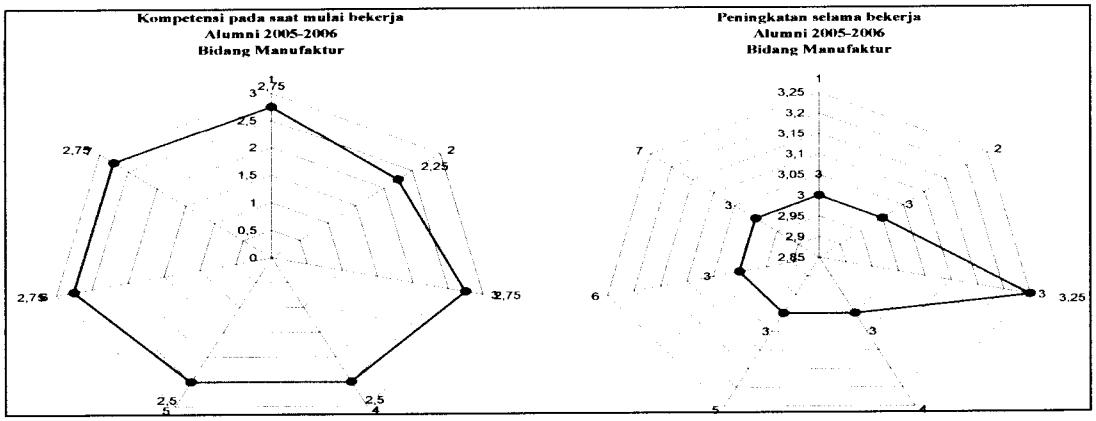
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, berempati terhadap orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills*

team work tersebut adalah kemampuan dalam mempunyai hubungan baik dengan bawahan, mengerti kebutuhan orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli.



Gambar 4.18
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli dan bawahan

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam berkomunikasi dengan atasan.

Keterangan Gambar 4.15,4.16, 4.17, 4.18

1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
2. Berkomunikasi dengan atasan
3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
4. Berempati terhadap orang lain
5. Mengerti kebutuhan orang lain
6. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli
7. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan

4.2.2.Independent Sampel T test

4.2.2.1.Uji F test (Levene test)

Uji F test (Levene test) digunakan untuk menguji kesamaan variansi dua populasi

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Commnucation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 1
Uji F test (Levene test)

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,554	0,463	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,044	0,836	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,190	0,666	H0 diterima
Penulisan laporan	13,260	0,001	*H0 ditolak*
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	1,587	0,218	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	6,108	0,020	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	2,932	0,098	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,168	0,685	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	0,281	0,600	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	2,845	0,103	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	0,149	0,702	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,281	0,600	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	0,232	0,634	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	1,869	0,182	H0 diterima

Tabel 2
Uji F test (Levene test)

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	4,445	0,059	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,316	0,585	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	2,644	0,132	H0 diterima
Penulisan laporan	1,399	0,262	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	6,119	0,031	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	2,095	0,176	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	1,974	0,188	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,614	0,450	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	*19,521*	*0,001*	*H0 ditolak*
Memberi jalan keluar dari konflik	*12,432*	*0,005*	*H0 ditolak*
Mengawasi pekerjaan orang lain	3,369	0,094	H0 diterima

Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	1,273	0,283	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	5,639	0,037	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	7,692	0,018	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, ,mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan penulisan komunikasi bisnis formal (mis. Surat menyurat) memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 2 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis

informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Commnucation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 3
Uji F test (Levene test)

Core skills **Communication Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	3,414	0,075	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,434	0,515	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,385	0,540	H0 diterima
Penulisan laporan	1,046	0,315	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	0,000	0,988	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	0,708	0,407	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	0,849	0,365	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,578	0,453	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	4,081	0,053	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	1,760	0,195	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	1,152	0,292	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	2,193	0,150	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	*20,220*	*0,000*	*H0 ditolak*
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	1,838	0,186	H0 diterima

Tabel 4
Uji F test (Levene test)

Core skills **Communication Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,857	0,374	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	1,951	0,190	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	6,132	0,031	H0 diterima
Penulisan laporan	0,776	0,397	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	8,211	0,015	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	8,213	0,015	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	6,769	0,025	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	3,601	0,084	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	8,708	0,013	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	4,957	0,048	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	3,494	0,088	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	3,203	0,101	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	1,692	0,220	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	4,923	0,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa kemampuan kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 4 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon

secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 5
Uji F test (Levene test)

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,220	0,279	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,502	0,231	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,065	0,801	H0 diterima

Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	1,880	0,181	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	1,060	0,312	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	3,346	0,078	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	1,134	0,296	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	0,022	0,883	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,009	0,926	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	3,363	0,077	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	2,045	0,164	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	1,344	0,256	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	0,019	0,893	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,003	0,959	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	0,571	0,456	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	5,027	0,033	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	0,570	0,457	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	0,277	0,603	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	0,760	0,391	H0 diterima
Menentukan prioritas	3,453	0,074	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	0,985	0,329	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	1,458	0,237	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,277	0,603	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	1,109	0,301	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	6,244	0,019	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	*9,486*	*0,005*	*H0 ditolak*
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	*10,926*	*0,003*	*H0 ditolak*
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	1,793	0,191	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,114	0,738	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	2,446	0,129	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	5,286	0,029	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	0,097	0,757	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	0,786	0,383	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk	1,854	0,184	H0 diterima

perkembangan masa depan perusahaan			

Tabel 6
Uji F test (Levene test)

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,219	0,293	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,155	0,306	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,920	0,358	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	3,703	0,081	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	0,005	0,945	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,007	0,937	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	0,848	0,377	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	2,126	0,173	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,022	0,884	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	6,189	0,030	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	0,368	0,557	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	1,073	0,322	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	1,595	0,233	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,712	0,417	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	5,815	0,035	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	0,339	0,572	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	2,591	0,136	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	3,920	0,073	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	7,371	0,020	H0 diterima
Menentukan prioritas	1,185	0,300	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,155	0,306	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	2,115	0,174	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,967	0,347	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,848	0,377	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	3,467	0,090	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	*12,593*	*0,005*	*H0 ditolak*
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	6,681	0,025	H0 diterima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap	0,053	0,822	H0 diterima

persoalan			
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,151	0,705	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,675	0,429	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	6,075	0,031	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	3,417	0,092	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	4,200	0,065	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	*15,351*	*0,002*	*H0 ditolak*

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 5 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara

efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memilki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 6 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 7
Uji F test (Levene test)

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	*18,476*	*0,000*	*H0 ditolak*
Memprioritaskan masalah	2,861	0,102	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,364	0,551	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	2,546	0,122	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	4,081	0,053	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	*10,524*	*0,003*	*H0 ditolak*
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	4,081	0,053	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	*10,446*	*0,003*	*H0 ditolak*
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,645	0,429	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	1,041	0,316	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	0,849	0,365	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	2,037	0,165	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	0,902	0,350	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,229	0,636	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	0,442	0,512	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	0,151	0,700	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	1,276	0,268	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	3,828	0,060	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	1,087	0,306	H0 diterima
Menentukan prioritas	2,026	0,166	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	2,294	0,141	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,001	0,970	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,368	0,549	H0 diterima

'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,677	0,418	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	3,258	0,082	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	0,083	0,775	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	0,286	0,597	H0 diterima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	*16,911*	*0,000*	*H0 ditolak*
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,364	0,551	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,189	0,667	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	3,835	0,060	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	0,721	0,403	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	2,631	0,116	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	0,155	0,697	H0 diterima

Tabel 8
Uji F test (Levene test)

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,426	0,258	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,934	0,192	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,339	0,572	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	1,511	0,245	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	0,359	0,561	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,408	0,536	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	2,033	0,182	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	2,822	0,121	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	1,185	0,300	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	*14,100*	*0,003*	*H0 ditolak*
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	2,266	0,160	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	8,708	0,013	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	2,474	0,144	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	6,681	0,025	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	1,585	0,234	H0 diterima

Menerima tanggung jawab	1,174	0,302	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	1,051	0,327	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	5,667	0,036	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	*13,538*	*0,004*	*H0 ditolak*
Menentukan prioritas	0,029	0,867	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,625	0,229	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	1,404	0,261	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,094	0,765	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	1,329	0,273	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	2,661	0,131	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	5,365	0,041	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	3,011	0,111	H0 diterima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	*12,742*	*0,004*	*H0 ditolak*
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	1,595	0,233	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	3,280	0,098	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	6,681	0,025	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	8,192	0,015	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	3,251	0,099	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	5,965	0,033	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 7 di atas, terlihat bahwa kemampuan memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan , kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan

dalam waktu yang pendek, Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, menjawab pertanyaan, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 8 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan , kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

E. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 9 Uji
F test (Levene test)

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,835	0,369	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	0,683	0,415	H0 diterima

Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	0,681	0,416	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	0,725	0,402	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,062	0,805	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	1,364	0,253	H0 diterima
Menggunakan komputer	1,855	0,184	H0 diterima

Tabel 10
Uji F test (Levene test)

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	4,132	0,067	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	8,027	0,016	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	2,266	0,160	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	1,453	0,253	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	2,545	0,139	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,282	0,606	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,028	0,870	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 9 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer

meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Pada tabel 10 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 11
Uji F test (Levene test)

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,561	0,460	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	0,208	0,652	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	2,878	0,101	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	*12,573*	*0,001*	*H0 ditolak*
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,086	0,771	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	1,468	0,236	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,578	0,453	H0 diterima

Tabel 12
Uji F test (Levene test)

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	2,804	0,122	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	2,474	0,144	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	3,251	0,099	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	1,595	0,233	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	1,585	0,234	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,784	0,395	H0 diterima
Menggunakan komputer	2,333	0,155	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 11 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Sedangkan kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 12 terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

G. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Team work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 13
Uji F test (Levene test)

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	4,776	0,037	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	4,582	0,041	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	1,431	0,242	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	1,418	0,244	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,554	0,463	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	0,645	0,429	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	1,242	0,275	H0 diterima

Tabel 14
Uji F test (Levene test)

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	0,007	0,933	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	3,262	0,098	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	2,474	0,144	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	0,884	0,367	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	1,868	0,199	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	1,155	0,306	H0 diterima

Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	2,661	0,131	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 13 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 14 terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

H. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Team work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 15
Uji F test (Levene test)

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2003-2004**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	3,922	0,058	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	0,874	0,358	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	0,715	0,405	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	6,734	0,015	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	1,749	0,197	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	1,633	0,212	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	0,394	0,535	H0 diterima

Tabel 16
Uji F test (Levene test)

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2005-2006**	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	*11,613*	*0,006*	*H0 ditolak*
Berkomunikasi dengan atasan	3,203	0,101	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	3,606	0,084	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	2,708	0,128	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	8,423	0,014	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	2,708	0,128	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	8,117	0,016	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 15 di atas, terlihat bahwa kemampuan berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan meiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 16 di atas, terlihat bahwa kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki probabilitas > 0,05, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan berkomunikasi dengan atasan memiliki probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

4.2.2.2.Uji t test dengan dasar Equal variance not assumed

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Commnucation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Penulisan Laporan dengan V=24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat dengan V= 8 $t_{tabel} = \pm 2{,}306$

Memberi jalan keluar dari konflik dengan V= 10,845=11 $t_{tabel} = \pm 2{,}201$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 17
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Penulisan Laporan	-1.778	± 2,064	H0 diterima

Tabel 18
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	-3,250	± 2,306	H0 ditolak
Memberi jalan keluar dari konflik	-2,655	± 2,201	H0 ditolak

d. Membandingkan nilai hitung dengan t tabel

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 17 di atas, terlihat bahwa

kemampuan penulisan laporan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Pada tabel 18 di atas terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik memiliki $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Commnucation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dengan V=24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 19
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	-5,018	± 2,064	H0 ditolak

d. Membandingkan nilai hitung dengan t tabel

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 19 di atas, terlihat bahwa kemampuanmendelegasikan pekerjaan kepada ahli memiliki $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko dengan V=24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

Mengenali cara alternative untuk mencapai target dengan V= 24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko dengan V= 8 $t_{tabel} = 2{,}306$

Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan dengan V= 10,342 $t_{tabel} = 2,228$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 20
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-7,311	± 2,064	H0 ditolak
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-7,077	± 2,064	H0 ditolak

Tabel 21
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-1,492	± 2,306	H0 terima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-2,358	± 2,228	H0 ditolak

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 20 di atas, terlihat bahwa kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target memiliki $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 21 di atas, terlihat bahwa kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $t_{hit} < - t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mengidentifikasi masalah dengan V= 4,464 =4 $t_{tabel} = \pm 2{,}776$

Menjawab pertanyaan dengan V= 24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan dengan V= 24 $t_{tabel} = \pm 2{,}064$

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan dengan V= 24

$_{tabel} = \pm 2{,}064$

Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil dengan V= 8

$t_{tabel} = \pm 2{,}306$

Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru dengan

V= 8 $t_{tabel} = \pm 2{,}306$

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan dengan V= 8

$t_{tabel} = \pm 2{,}306$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 22
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	1,271	±2,776	H0 terima
Menjawab pertanyaan	-3,641	±2,064	H0 ditolak
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-2,828	±2,064	H0 ditolak
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	2,551	±2,064	H0 ditolak

Tabel 23
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	-1,577	±2,306	H0 terima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	-1,897	±2,306	H0 terima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	-1,414	±2,306	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 22 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$, maka Ho diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

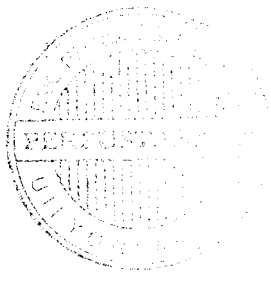
Sedangkan kemampuan menjawab pertanyaan, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki $t_{hit} < - t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 23 di atas, terlihat bahwa kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

E. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)



H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mengetahui perkembangan dibidangnya dengan V= 6,28=6 $t_{tabel} = \pm 2{,}447$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 24
Uji t test

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-1,247	± 2,447	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 24 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$, maka Ho diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Team work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core s* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya dengan V= 8 $t_{tabel} = \pm 2{,}306$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 25
Uji t test

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	0.800	± 2,306	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 25 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$, maka Ho diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

4.2.2.3.Uji t test dengan dasar Equal variance assumed

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Communication

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 26
Uji t test

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	*-2,122*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-1,394	± 2,048	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-1,404	± 2,048	H0 terima
Penulisan laporan	-0,784	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	0,285	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,473	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,401	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	-0,921	± 2,048	H0 terima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang	*-2,084*	*± 2,048*	*H0 ditolak*

yang telibat			
Memberi jalan keluar dari konflik	0,084	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,330	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	-1,905	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	*-3,240*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	*-2,496*	*± 2,048*	*H0 ditolak*

Tabel 27
Uji t test

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,070	± 2,048	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-0,436	± 2,048	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,184	± 2,048	H0 terima
Penulisan laporan	-0,701	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-0,548	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,096	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,639	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,622	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,149	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,048	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	-0,562	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-1,380	± 2,048	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 26 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, memberi jalan keluar dari konflik,

mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama Sedangkan kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan meiliki $t_{hit} < - t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 27 terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Communication

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

df $=n_1+n_2-2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 28
Uji t test

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	-0,866	± 2,048	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,330	± 2,048	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-0,988	± 2,048	H0 terima
Penulisan laporan	-0,595	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-0,094	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,513	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,629	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,110	± 2,048	H0 terima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	-1,175	± 2,048	H0 terima
Memberi jalan keluar dari konflik	-1,791	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,972	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	-1,246	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-1,718	± 2,048	H0 terima

Tabel 29
Uji t test

Core skills **Communication** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,044	± 2,048	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-0,689	± 2,048	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-0,646	± 2,048	H0 terima
Penulisan laporan	-0,140	± 2,048	H0 terima

Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-1,862	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-1,589	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	0,000	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	-0,721	± 2,048	H0 terima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	-1,610	± 2,048	H0 terima
Memberi jalan keluar dari konflik	-1,695	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	0,000	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,361	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	0,000	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-0,531	± 2,048	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 28 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 29 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan

komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 30
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,784	± 2,048	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	*-2,380*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Pemecahan persoalan	-1,793	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,604	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-0,630	± 2,048	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	*-2,529*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-0,923	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-1,495	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	*-2,433*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	*-2,673*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-1,931	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	0,599	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-1,434	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	*-2,262*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-1,720	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,778	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	*-2,763*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	*-2,795*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	*-2,954*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Menentukan prioritas	-2,034	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	*-3,073*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	-1,885	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	*-2,187*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	*-2,496*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	*-3,007*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	*-2,553*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	*-2,099*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	0,328	± 2,048	H0 diterima

Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	*-2,203*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	*-3,007*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	*-4,017*	*± 2,048*	*H0 ditolak*

Tabel 31
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,767	± 2,048	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	-0,481	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,000	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,411	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	0,812	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	0,206	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	1,043	± 2,048	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-0,149	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-0,038	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-0,832	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-1,343	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-1,646	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,468	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	-1,254	± 2,048	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	-1,293	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	-0,885	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	0,756	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,061	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,000	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	-0,907	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	-1,021	± 2,048	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-0,909	± 2,048	H0 diterima

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	0,599	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	1,390	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	1,363	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-0,092	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	-1,418	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 30 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan memprioritaskan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $t_{hit} < - t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 31 di atas terlihat bahwa kemampuanmengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan , kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 32
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memprioritaskan masalah	0,927	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	-0,281	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-1,287	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-1,175	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-1,175	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	-0,851	± 2,048	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	0,196	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-0,629	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-0,355	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-0,916	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-0,927	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-0,422	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,159	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,562	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	*2,185*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	1,620	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	-0,657	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,134	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,916	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggat waktu	1,396	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,255	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	0,532	± 2,048	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target	0,112	± 2,048	H0 diterima

dalam situasi beresiko			
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	0,595	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,422	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,473	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	0,657	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-0,212	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	0,784	± 2,048	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-0,303	± 2,048	H0 diterima

Tabel 33
Uji t test

Core skills **Problem Solving** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,472	± 2,048	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	-0,323	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	-0,721	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,959	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-1,941	± 2,048	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	*-2,496*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-1,188	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-0,991	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	-0,531	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-1,848	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-1,610	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-1,900	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-0,909	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-0,902	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,563	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,311	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	-1,453	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	-1,477	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggat waktu	-0,206	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	-1,157	± 2,048	H0 diterima

Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	-1,702	± 2,048	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-1,796	± 2,048	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-1,405	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	-1,387	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	-0,171	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	-1,515	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-1,638	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	-1,236	± 2,048	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-1,241	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 32 di atas, terlihat bahwa kemampuan memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan , kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali

waktu, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana memiliki $t_{hit} > t_{tabel\ (\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 33 di atas terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan menjawab pertanyaan memiliki $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

E. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)



H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

df $=n_1+n_2-2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 34
Uji t test

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-1,823	± 2,048	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	*-4,291*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	*-2,973*	*+ 2,048*	*H0 ditolak*
Mengetahui perkembangan dibidangnya	*-4,437*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	*-2,519*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	*-2,954*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Menggunakan komputer	-1,456	± 2,048	H0 diterima

Tabel 35
Uji t test

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-0,507	± 2,048	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	-1,389	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	-0,402	± 2,048	H0 diterima

Mengetahui perkembangan dibidangnya	0,053	± 2,048	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,092	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,650	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,048	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 34 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, menggunakan computer memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Sedangkan kemampuan memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu memiliki $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 35 di atas terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau atau rata-rata

populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 36
Uji t test

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,251	± 2,048	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	-0,120	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	0,591	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-1,140	± 2,048	H0 terima

Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,983	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,093	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,110	± 2,048	H0 diterima

Tabel 37
Uji t test

Core skills **Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-0,552	± 2,048	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	-1,202	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	-1,236	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-0,832	± 2,048	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	-1,159	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	-0,683	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	-0,956	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 36 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 37 di atas terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

G. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Team Work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *softwaré* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 38
Uji t test

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	-1,713	± 2,048	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	-1,793	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	*-2,506*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Berempati terhadap orang lain	-0,310	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,112	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-2,033	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	*-2,152*	*± 2,048*	*H0 ditolak*

Tabel 39
Uji t test

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	*-2,491*	*± 2,048*	*H0 ditolak*
Berkomunikasi dengan atasan	0,177	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-1,202	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	-0,114	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	-0,101	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-0,481	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,955	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 38 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $t_{hit} > t_{tabel\ (\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tebel 39 di atas terlihat bahwa kemampuanberkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuanbekerja sama baik dengan pegawai lainnya memiliki $t_{hit} > t_{tabel\ (\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

H. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Team Work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$df = n_1 + n_2 - 2 = 2{,}048$

$t_{tabel} = \pm 2{,}048$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 40
Uji t test

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2003-2004**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	-1,040	± 2,048	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	-0,415	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-0,330	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	1,191	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,360	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-0,591	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,666	± 2,048	H0 diterima

Tabel 41
Uji t test

Core skills **Team work** **Alumni lulusan 2005-2006**	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Berkomunikasi dengan atasan	-0,361	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-1,168	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	-0,813	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	0,000	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,545	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

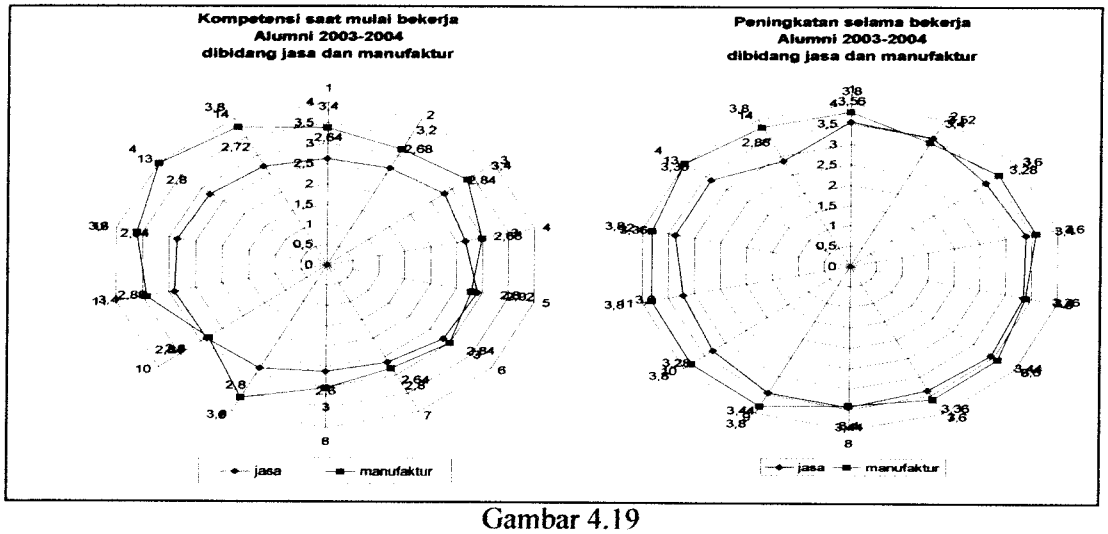
e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 40 di atas, terlihat bahwa kemampuanbekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang

lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 41 di atas terlihat bahwa keahlian berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{table(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

4.2.3.Keunggulan dan kekurangan aspek-aspek core skills pada alumni yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur



Gambar 4.19
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

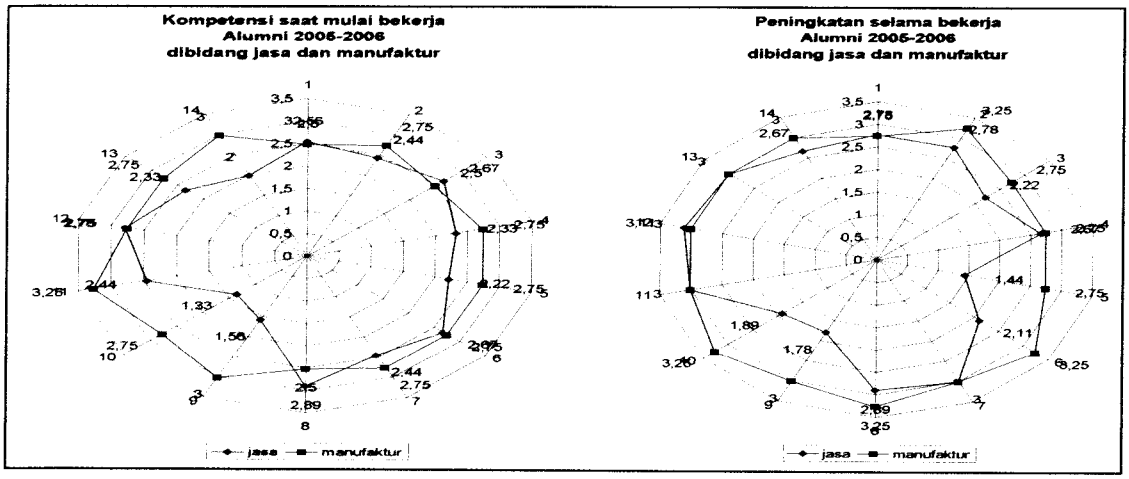
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill communication alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.. Adapun kemampuan tersebut adalah :

- Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya kurang besar dalam kemampuan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal selama bekerja. Alumni yang bekerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan :

- Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
- Penulisan laporan
- Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
- Mendengarkan dengan penuh perhatian
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat
- Memberi jalan keluar dari konflik
- Mengawasi pekerjaan orang lain
- Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan



Gambar 4.20
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

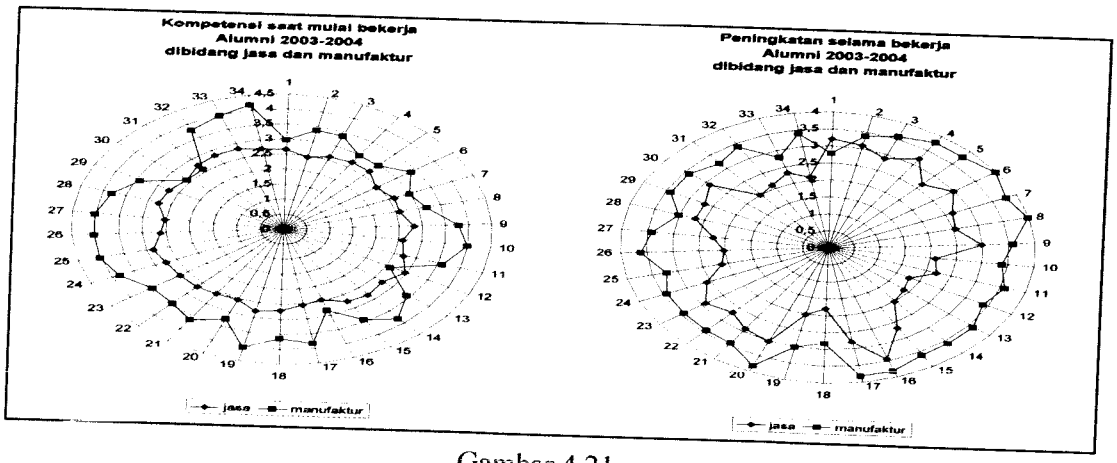
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill communication alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal
- Penulisan laporan
- Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)
- Mendengarkan dengan penuh perhatian
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat
- Mengawasi pekerjaan orang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya cukup besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
- Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)
- Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat
- Memberi jalan keluar dari konflik



Gambar 4.21
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill problem solving alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang jasa memiliki kemampuan yang lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah :

- Memprioritaskan masalah
- Menjawab pertanyaan
- Menerima tanggung jawab

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
- Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan
- Memonitor pencapaian target
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Mengalokasikan waktu secara efisien
- 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target

- Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan

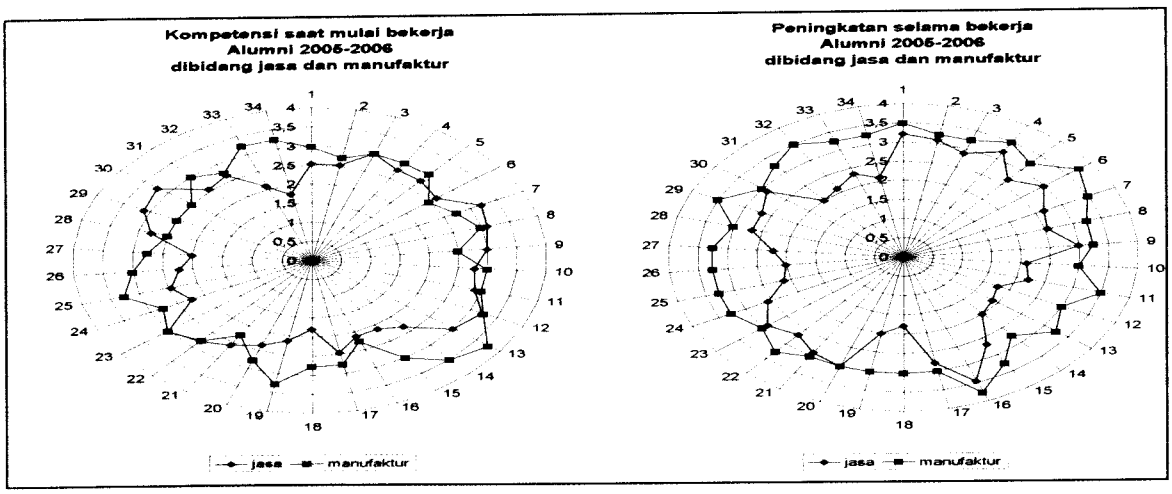
Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan sedikit dalam kemampuan sebagai berikut :

- Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil
- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat
- Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target
- Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Pemecahan persoalan

- Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
- Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat
- Menjawab pertanyaan
- Mengidentifikasi komponen ide yang penting
- Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan
- Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
- Menemukan hal kritis yang harus dilakukan
- Menerima tanggung jawab
- Memonitor pencapaian target
- Menentukan prioritas



Gambar 4.22
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill problem solving alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memonitor pencapaian target
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Menentukan prioritas
- 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target
- Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
- Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan

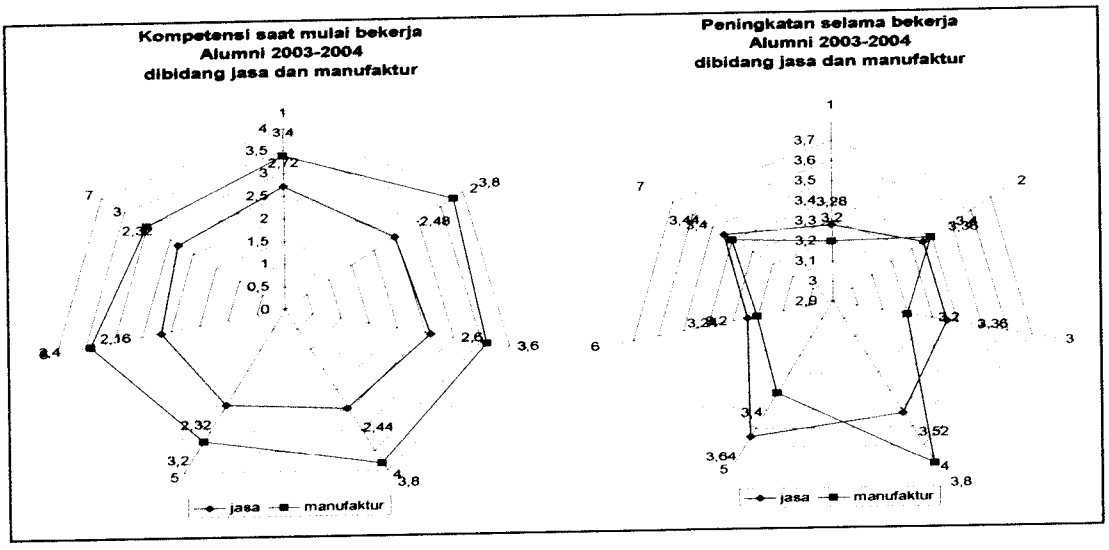
Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan sedikit selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil

- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
- Menjawab pertanyaan
- Mengidentifikasi komponen ide yang penting
- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Menerima tanggung jawab
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan



Gambar 4.23
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill Information and Technology (IT) skills alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

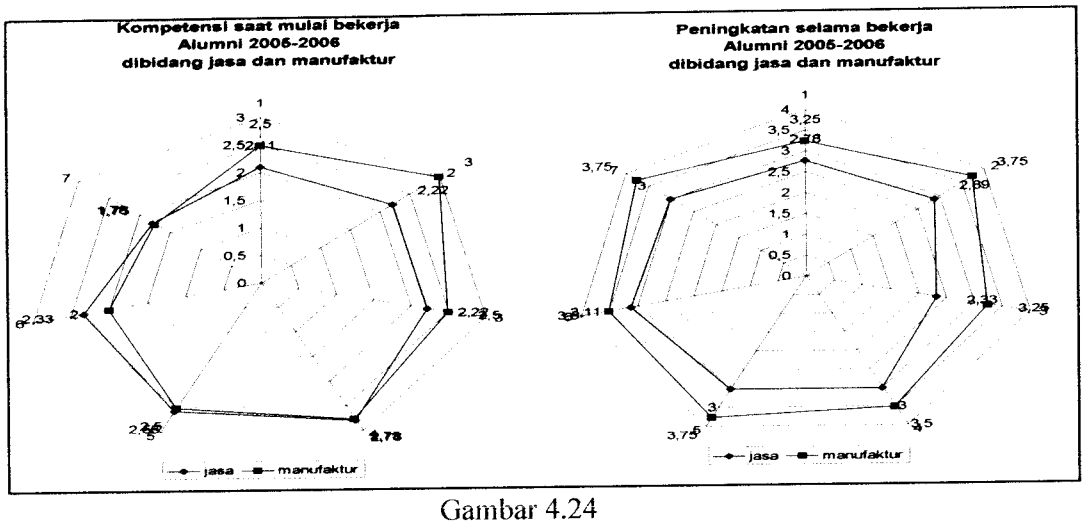
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
- Menggunakan komputer

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas

- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Mengetahui perkembangan dibidangnya

Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari:



Gambar 4.24
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

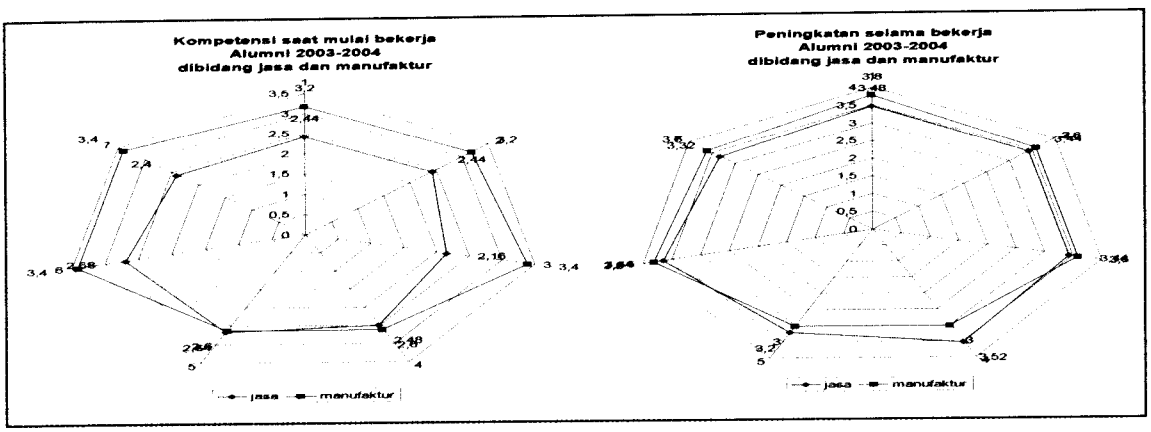
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill Information and Technology (IT) skills alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
- Menggunakan komputer



Gambar 4.25
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill team work alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

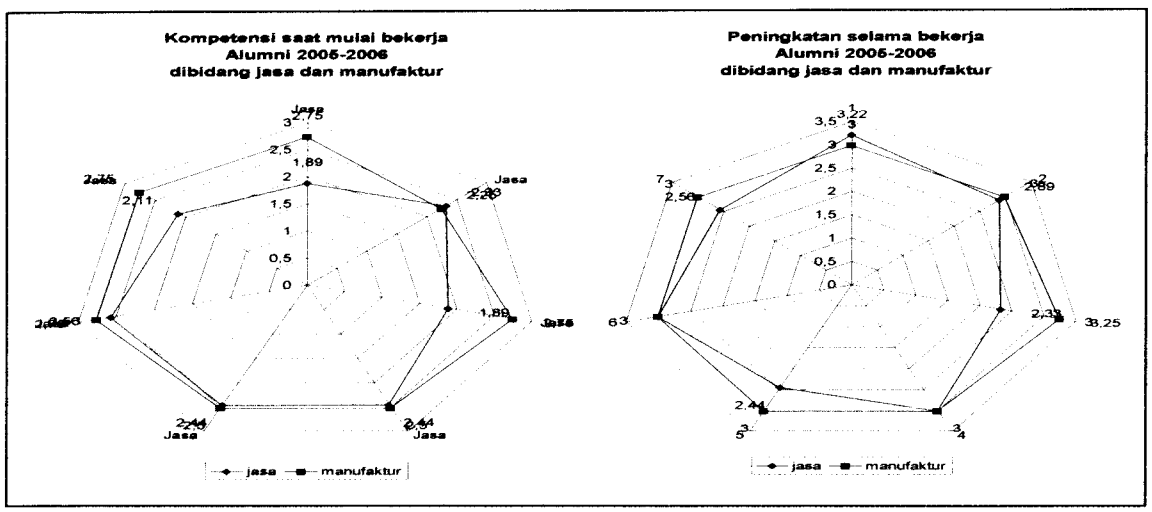
Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
- Berkomunikasi dengan atasan

- Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
- Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
- Berkomunikasi dengan atasan
- Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
- Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan



Gambar 4.26
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill team work alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Menggunakan komputer

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya sedikit selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari

BAB V

PEMBAHASAN

5.1.Analisi Uji t test dengan dasar Equal variance not assumed

5.1.1.Core Skills Communication

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -3,250 < t tabel (±2,306) dalam kemampuan mengidentifikasi sumber konflik artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengidentifikasi sumber konflik. saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 1,56 dan nilai mean 3,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengidentifikasi sumber konflik, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan memberikan solusi dari konflik sebesar -2,655 < t tabel (±2,201) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memberikan solusi dari konflik saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 1,33 dan nilai mean 2,75 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan

memberikan solusi dari konflik, pada alumni yang bekerja di bidang jasa sangat bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur.

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -5,081 < t tabel (±2,064) dalam kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli selama bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,36 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.

5.1.2.Core Skills Problem Solving

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -7,311 < t tabel (±2,064) dalam kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,60 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.

Nilai t-test dalam kemampuan mengenali cara alternative untuk mencapai target sebesar -7,077 < t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan

mengenali cara alternative untuk mencapai target saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,52 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengenali cara alternative untuk mencapai target, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -2,358 < t tabel (±2,228) dalam memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 1,78 dan nilai mean 3,25 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur.

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -3,641 < t tabel (±2,064) dalam kemampuan menjawab pertanyaan artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan menjawab pertanyaan selama bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,48 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan menjawab pertanyaan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.

Nilai t-test dalam kemampuan memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan sebesar -2,828 < t tabel (±2,064) artinya

ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan selama bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,60 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Karena selesihnya sedikit, maka kemampuan memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur dan jasa mengalami peningkatan sama besar.

Nilai t-test dalam kemampuan memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan sebesar 2,551 > t tabel (±2,064) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan selama bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,32 dan nilai mean 3,00 pada bidang manufaktur. Karena selisihnya sedikit maka kemampuan memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur dan jasa mengalami peningkatan cukup besar.

5.2.Analisi Uji t test dengan dasar Equal variance assumed

5.2.1.Core Skills Communication

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -2,122 < t tabel (±2,048) dalam kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam menyampaikan informasi verbal kepada orang lain saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,64 dan nilai mean 3,40 pada

bidang manufaktur. Karena selisihnya sedikit maka kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur dan jasa sama bagus.

Nilai t-test dalam kemampuan mengidentifikasi sumber konflik -2,084 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengidentifikasi sumber konflik saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,80 dan nilai mean 3,60 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengidentifikasi sumber konflik, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mendegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan -3,240 dan -2,496 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mendegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,80 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur untuk kemampuan dalam mendelgasikan pekerjaan kepada ahli sedangkan bidang jasa dengan nilai mean 2,72 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur dalam kemampuan mendelgasikan pekerjaan kepada bawahan. Jadi kemampuan mendegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

5.2.2.Core Skills Problem Solving

Berdasarkan analisis uji t-test dengan dasar Equal variance not assumed diperoleh nilai t-test sebesar -0,784 < t tabel (±2,048) dalam kemampuan memprioritaskan

masalah artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam memprioritaskan masalah saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,48 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memprioritaskan masalah, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada bidang manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan menjawab pertanyaan -2,259 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan menjawab pertanyaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,48 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan menjawab pertanyaan, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada bidang manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek -2,433 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,84 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil -2,673 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,60 dan nilai

mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan -2,262 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,80 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan memonitor pencapaian taget -2,763 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memonitor pencapaian taget saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,52 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memonitor pencapaian taget, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana -2,795 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,68 dan nilai mean 3,60 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, pada alumni

yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru -2,954 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan meninjau ulang penyusan rencana untuk memasukkan informasi baru saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,76 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan meninjau ulang penyusan rencana untuk memasukkan informasi baru, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengalokasikan waktu secara efisien -3,073 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengalokasikan waktu secara efisien saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,56 dan nilai mean 3,60 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengalokasikan waktu secara efisien, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan memenuhi tenggang waktu -2,187 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memenuhi tenggang waktu saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,68 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Karena selishnya sedikit maka kemampuan memenuhi tenggang waktu, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur dan jasa cukup bagus.

Nilai t-test dalam kemampuan reasonable dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan -2,496 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan reasonable dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,72 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan reasonable dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko -3,007 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,84 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan -2,553 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,76 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memberikan penyelesaian

terbaru terhadap setiap persoalan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan beradaptasi terhadap situasi perubahan -2,099 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan beradaptasi terhadap situasi perubahan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,76 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan kemampuan beradaptasi terhadap situasi perubahan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan -2,203 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,84 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan -3,007 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,84 dan nilai mean 4,00 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengkonseptualisasikan masa depan

perusahaan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan -4,017 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,72 dan nilai mean 4,20 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengintegrasikan pertimbangan srategis dalam penyusunan rencana 2,185 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengintegrasikan pertimbangan srategis dalam penyusunan rencana selama bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,40 dan nilai mean 2,80 pada bidang manufaktur. Karena selisihnya sedikit maka kemampuan mengintegrasikan pertimbangan srategis dalam penyusunan rencana, pada alumni yang bekerja di bidang jasa mengalami peningkatan sedikit dari pada bidang manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan menjawab pertanyaan -2,496 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan menjawab pertanyaan. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 3,00 dan nilai mean 3,75 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan menjawab pertanyaan, pada alumni

yang bekerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.

5.2.3.Core Skills Information and Technology (IT) skills

Nilai t-test dalam kemampuan memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas -4,291 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,48 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum -2,973 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,60 dan nilai mean 3,60 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya -4,437 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,44 dan nilai mean 3,80 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan

mengetahui perkembangan dibidangnya, pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur kurang bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa..

Nilai t-test dalam kemampuan memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari -2,519 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari saat mulai bekerja Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,32 dan nilai mean 3,20 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan mempunyai pengetahuan teknis tertentu -2,954 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mempunyai pengetahuan teknis tertentu saat mulai bekerja. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,16 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan mempunyai pengetahuan teknis tertentu, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang. manufaktur.

5.2.4.Core Skills TeamWork

Nilai t-test dalam kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan -2,506 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,16 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Jadi

kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang.manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan -2,152 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 2,40 dan nilai mean 3,40 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur.

Nilai t-test dalam kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya -2,491 > t tabel (±2,048) artinya ada perbedaan bekerja pada alumni JTI-FTI-UII lulusan tahun 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur dalam kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya. Perbedaan tersebut terlihat pada bidang jasa dengan nilai mean 1,89 dan nilai mean 2,75 pada bidang manufaktur. Jadi kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, pada alumni yang bekerja di bidang jasa lebih bagus dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Alumni lulusan 2003-2004 saat mulai bekerja dinilai bagus oleh pengguna pada core skill communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3.
b. Alumni lulusan 2005-2006 saat mulai bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata bagus pada core skill communication dan problem solving dengan skor rata-rata 3 dan sangat bagus pada core skill Information and Technology (IT) dan team work dengan skor rata-rata 3.
c. Alumni lulusan 2003-2004 pada pengembangan diri selama bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata cukup besar pada core skill communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3.
d. Alumni lulusan 2005-2006 pada pengembangan diri selama bekerja dinilai oleh pengguna rata-rata cukup besar pada core skill communication, Information and Technology (IT), problem solving serta team work dengan skor rata-rata 3.

e. Alumni lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang bekerja pada bidang jasa dan bidang manufaktur memiliki perbedaan tingkat core skill yang tidak signifikan pada saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja.

6.2.Saran

Jurusan Teknik induatri hendaknya membangun dan menanamkan core skills kepada mahasisiwa Teknik industri. Agar lulusannya mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Kurikulum merupakan salah satu perangkat pendidikan yang digunakan untuk mengukur kualitas lulusan, mengingat pentingnya hal tersebut maka setiap kurun waktu tertentu kurikulum jurusan teknik industri dapat selalu dievaluasi untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan pengguna jasa lulusan teknik industri

DAFTAR PUSTAKA

Arenas, A. dkk. 2006. Effects of Goal Orientation, Error Orientation and Self-Efficacy on Performance in an Uncertain Situation. *Social Behavior and Personality.* 34 (5). 569-586. http://search.ebscohost.com/19/02/2007

Bandura, A. 1997. *Self – Efficacy: The Exercise of Control.* New York: W.H Freeman Company.

Burke, J. 1995. *Outcomes, Learning, and the Curriculum: Implications for NVQs, GNVQs, and Other Qualifications.* Falmer Press. http://www.questia.com/10/02/2007

Elliot, S.N. dkk. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning.* Singapore: McGraw Hill.

HM Inspectorate of Education. 2001. Core Skills in Scottish Further Education Colleges, An Aspect Report for SFEFC. http://www.hmie.gov.uk/documents/publication/core_skills_in_scottis_fecolleges.pdf/20/09/2006

Loo, J.B.V & Toolsema, B. 2005. The Empirical Determination of Key Skills from an Economic Perspective. *Education Economics. Vol. 13. No.2, 207-221.* http://search.ebscohost.com/08/01/2007)

Scottish Qualification Authority. 1998. *Core Skills.* http://www.sqa.org/uk

Singgih Santoso,.2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, PT. Elex Madia Komputindo

Woolfolk, A. 2004. *Educational Psychology.* USA: Allyn and Bacon.

Walpole, Ronal R., 1985. *Probability and Statistics for Engineers and Scientist,* Third edition, MacMilan Publising Co.London.

Lampiran 1

RAHASIA

TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL PENGGUNA ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Seketariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007

Yogyakarta, Juli 2006

Yogyakarta, Juli 2006

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai pengguna alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidenatial* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini. *Jazakumullah khairan katsiira*

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

KUESIONER UNTUK INSTITUSI PENGGUNA LULUSAN JTI-FTI-UII

Dibawah ini tercantum daftar keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas di posisi perusahaan/institusi. Lingkarilah angka yang paling sesuai untuk menggambarkan kompetensi pengguna lulusan (label di kanan). Pada kolom kedua disebelah kiri, hitamkan lingkaran yang mewakili pernyataan yang paling sesuai, untuk menggambarkan peningkatan yang telah ditunjukkan oleh alumni JTI-FTI-UII untuk setiap keahlian selama dua belas bulan terakhir.

Kompetensi pada saat mulai bekerja :
1 = Sangat Tinggi
2 = Tinggi
3 = Rata-rata
4 = Rendah
5 = Sangat Rendah
T = Tidak Tahu

Peningkatan selama bekerja :
1 = Tidak Ada
2 = Sedikit
3 = Rata-rata
4 = Besar
T = Tidak Tahu

Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T	**A. Pemecahan masalah dan analisa**	1	2	3	4	T
						1. Mengidentifikasi masalah					
						2. Memprioritaskan masalah					
						3. Pemecahan persoalan					
						4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan					
						5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat					
						6. Menjawab pertanyaan					
						7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting					
						8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan					
1	2	3	4	5	T	**B. Keahlian dalam pengambilan keputusan**	1	2	3	4	T
						1. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek					
						2. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil					
						3. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam					
						4. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat					
						5. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat					
						6. Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan					

1	2	3	4	5	T	C.	Perencanaan dan Organisasi	1	2	3	4	T
						1.	Menemukan hal kritis yang harus dilakukan					
						2.	Menerima tanggung jawab					
						3.	Memonitor pencapaian target					
						4.	Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana					
						5.	Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru					
Kompetensi						**Kategori keahlian**		**Peningkatan**				
1	2	3	4	5	T	D.	**Organisasi personal dan manajemen waktu**	1	2	3	4	T
						1.	Menentukan prioritas					
						2.	Mengalokasikan waktu secara efisien					
						3.	Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu					
						4.	Memenuhi tenggat waktu					
1	2	3	4	5	T	E.	**Pemecahan masalah dan analisa**	1	2	3	4	T
						1.	'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan					
						2.	Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko					
						3.	Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko					
						4.	Mengenali cara alternative untuk mencapai target					
1	2	3	4	5	T	F.	**Komunikasi lisan**	1	2	3	4	T
						1.	Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain					
						2.	Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal					
						3.	Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar					
1	2	3	4	5	T	G.	**Komunikasi tertulis**	1	2	3	4	T
						1.	Penulisan laporan					
						2.	Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)					
						3.	Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)					

1	2	3	4	5	T			1	2	3	4	T
						H.	**Mendengarkan**					
						1.	Mendengarkan dengan penuh perhatian					
						2.	Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan					
1	2	3	4	5	T	I.	**Kemampuan dalam hubungan antar personal**	1	2	3	4	T
						1.	Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya					
						2.	Berkomunikasi dengan atasan					
						3.	Mempunyai hubungan baik dengan bawahan					
						4.	Berempati terhadap orang lain					
						5.	Mengerti kebutuhan orang lain					
1	2	3	4	5	T	J.	**Penanganan konflik**	1	2	3	4	T
						1.	Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat					
						2.	Memberi jalan keluar dari konflik					
1	2	3	4	5	T	K.	**Kepemimpinan dan Pengaruh**	1	2	3	4	T
						1.	Mengawasi pekerjaan orang lain					
						2.	Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain					
						3.	Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli					
						4.	Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan					
1	2	3	4	5	T	L.	**Melakukan koordinasi**	1	2	3	4	T
						1.	Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli					
						2.	Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan					
1	2	3	4	5	T	M.	**Kreativitas, Inovasi, Perubahan**	1	2	3	4	T
						1.	Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan					
						2.	Beradaptasi terhadap situasi perubahan					
						3.	Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas					
						4.	Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan					
						5.	Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan					

1	2	3	4	5	T			1	2	3	4	T
						N.	**Visi**					
						1.	Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan					
						2.	Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan					
1	2	3	4	5	T	O.	**Kemampuan konseptualitas**	1	2	3	4	T
						1.	Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber					
						2.	Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas					
						3.	Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum					
1	2	3	4	5	T	P.	**Kemampuan mendengarkan**	1	2	3	4	T
						1.	Mengetahui perkembangan dibidangnya					
						2.	Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari					
1	2	3	4	5	T	Q.	**Kekuatan personal**	1	2	3	4	T
						1.	Mempunyai stamina tinggi					
						2.	Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level optimal					
						3.	Memberi respon terhadap kritik membangun					
						4.	Menjaga kelakuan positif					
						5.	Dapat bekerja dalam situasi tertekan					
						6.	Mampu bekerja mandiri					
1	2	3	4	5	T	R.	**Kemampuan teknis**	1	2	3	4	T
						1.	Mempunyai pengetahuan teknis tertentu					
						2.	Menggunakan komputer					

Terima kasih atas partisipasi saudara

Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Kami mengucapkan terima kasih atas pertisipasi Saudara

Rekap Quesioner

Core Skills Communication

Kompetensi saat mulai bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan													
No	Bidang Pekerjaan	F1	F2	F3	G1	G2	G3	H1	H2	J1	J2	K1	K2	K3	K4
1.	Jasa	2	2	3	2	4	3	1	1	2	2	1	2	2	2
2.		3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3
3.		2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
4.		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
7.		2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
8.		1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
9.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
10.		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
11.		2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
12.		3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
13.		3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3
14.		3	4	4	2	5	3	1	3	3	3	3	3	2	2
15.		2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16.		3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17.		3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
18.		2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3
19.		3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
20.		3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	5	4
21.		1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
22.		4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
23.		4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
24.		3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	5	2	0

25.	Manufaktur	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
26.		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
27.		3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
28.		4	4	4	3	3	3	3	3	4	0	4	4	4	4
29.		4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
30.		3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	5	4

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan													
No	Bidang Pekerjaan	F1	F2	F3	G1	G2	G3	H1	H2	J1	J2	K1	K2	K3	K4
1.	Jasa	1	2	2	3	3	3	1	3	0	0	1	1	1	1
2.		1	1	0	0	0	0	3	3	3	0	3	4	3	0
3.		3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
4.		4	3	3	2	3	3	2	5	3	3	4	3	4	3
5.		4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
6.		0	0	0	3	0	3	2	2	0	0	0	3	0	0
7.		4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
8.		3	3	3	2	0	0	2	2	0	0	3	3	3	2
9.		3	3	5	2	5	5	3	1	1	1	3	1	1	3
10.	Manufaktur	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3
11.		3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
12.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13.		2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3

Peningkatan Selama Bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan													
No	Bidang Pekerjaan	F1	F2	F3	G1	G2	G3	H1	H2	J1	J2	K1	K2	K3	K4
1.	Jasa	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
2.		4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3.		3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4.		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
6.		3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
7.		4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
8.		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.		3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
10.		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11.		4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
12.		4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2
13.		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
14.		3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3
15.		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16.		4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	0
17.		4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
18.		3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
19.		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20.		3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3
21.		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.		2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1
23.		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24.		3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	0
25.	Manufaktur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
26.		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
27.		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
28.		4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

29.		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30.		4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan													
No	Bidang Pekerjaan	F1	F2	F3	G1	G2	G3	H1	H2	J1	J2	K1	K2	K3	K4
1.	Jasa	4	4	4	3	3	3	4	4	0	0	4	4	4	4
2.		3	2	0	0	0	0	2	2	2	3	3	3	3	3
3.		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4.		3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2
5.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
6.		0	0	0	3	0	3	4	2	0	0	0	3	0	0
7.		2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2
8.		4	4	4	3	0	0	4	4	0	0	3	3	3	3
9.		3	3	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3
10.	Manufaktur	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
11.		2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
12.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Core Skills Problem Solving
Kompetensi saat mulai bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan																																			
No	Bid Pkrjaan	A								B						C					D				E				M					N	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
1.	JASA	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	5	1	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3
2.		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.		3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	1

4.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
7.	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	0	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3
8.	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10.	3	4	2	2	5	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2
11.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
12.	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4
14.	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2
15.	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
16.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17.	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2
18.	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
20.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
21.	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
22.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
24.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3
25.	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
26.	A	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	N	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
28.	U	F	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	0	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	5	4	4
29.	A	K	T	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
30.	U	R	3	4	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	5	5

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan																																			
No	Bid Pkrjaan	A								B						C					D				E				M					N	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
1.	JASA	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1
2.		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	3	0	0	3	3	3	3	4	3	3	0	3	4	3	0	0	3	0
3.		2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
4.		2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
5.		2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
6.		2	3	3	3	2	2	3	3	3	0	3	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	3	2	0	0	0	3	3	2	3	3	0	0
7.		4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
8.		4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	0	3	3	0	0	3	3	3	2	0	0	0	0	3	3	5	5	5	0	0
9.		1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	3	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	0	0	1	1
10.	MNFTR	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4
11.		4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	5	5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
12.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13.		3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3

Peningkatan Selama bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan																																			
		A								B						C					D				E				M					N	
No	Bid Pkrjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
1.	JASA	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
2.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
3.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
4.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
5.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
6.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
7.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
8.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
9.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
10.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
11.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
12.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
13.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
14.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
15.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
16.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
17.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
18.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
19.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
20.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
21.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
22.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2

23.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
24.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
25.	MANUFAKTUR	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
26.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
27.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
28.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
29.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
30.		2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan																																	
No	Bid Pkrjaan	A								B						C					D				E				M					N	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
1.	JASA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
2.		1	3	2	3	2	2	2	1	2	0	0	2	1	0	2	4	2	0	0	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	0	0	3	0
3.		4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3
4.		3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
5.		4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	0	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
6.		4	3	3	3	3	3	4	3	4	0	3	0	0	0	4	4	0	0	0	3	3	4	3	4	0	0	0	3	3	4	3	3	0	0
7.		2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2
8.		4	3	3	3	2	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	3	0	0	3	3	3	4	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0
9.		4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	0	0	4	4
10.	MNFT	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
11.		3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
12.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

13.	R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3

Core Skills Information and Technology (IT) skills

Kompetensi saat mulai bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	O1	O2	O3	P1	P2	R1	R2
1.	Jasa	2	2	2	2	1	1	1
2.		2	2	2	3	3	1	1
3.		3	2	3	2	2	1	1
4.		2	2	2	2	2	2	2
5.		3	3	3	3	3	3	3
6.		3	3	3	3	3	3	3
7.		3	2	2	3	3	2	2
8.		1	1	1	1	1	1	1
9.		3	3	3	2	2	3	2
10.		2	2	2	2	3	3	4
11.		3	3	3	3	3	2	2
12.		4	3	4	3	2	3	3
13.		3	2	2	2	2	3	3
14.		2	2	2	2	3	2	2
15.		2	2	3	2	2	1	1
16.		2	3	2	3	2	3	2
17.		3	3	3	3	2	0	2
18.		3	3	3	2	2	2	5
19.		3	3	3	3	3	2	3
20.		3	3	3	3	3	3	3
21.		2	2	2	2	2	2	2
22.		4	3	3	3	3	3	3
23.		4	3	4	3	3	3	3
24.		4	3	3	2	1	3	2

25.		2	2	2	2	2	2	2
26.	Manufaktur	4	4	4	3	3	4	4
27.		3	3	3	4	4	3	3
28.		3	3	4	4	3	3	3
29.		3	4	3	3	2	3	2
30.		4	5	4	5	4	4	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	O1	O2	O3	P1	P2	R1	R2
1.	Jasa	1	2	2	2	1	1	1
2.		3	3	0	3	3	2	1
3.		2	2	3	3	3	2	2
4.		4	3	3	4	4	3	2
5.		3	3	3	3	4	4	4
6.		3	3	3	2	2	2	2
7.		3	3	3	4	3	2	1
8.		0	0	0	3	2	3	2
9.		0	1	3	1	1	2	1
10.	manufaktur	2	3	2	2	2	1	1
11.		3	3	3	3	2	2	2
12.		3	3	3	3	3	3	3
13.		2	3	2	3	3	2	1

Peningkatan Selama bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	O1	O2	O3	P1	P2	R1	R2
1.	Jasa	3	4	3	3	3	4	4
2.		3	3	3	3	3	3	3
3.		3	3	3	4	4	4	4
4.		4	4	4	3	3	3	4
5.		3	3	3	3	4	3	3
6.		3	3	3	4	4	4	3
7.		4	3	4	4	4	4	4
8.		4	4	4	4	4	4	4
9.		3	3	3	4	4	3	4
10.		3	4	3	3	4	4	4
11.		4	4	4	3	3	4	4
12.		3	3	3	3	4	3	4
13.		4	4	4	4	4	3	3
14.		3	4	4	3	3	3	3
15.		4	4	3	4	4	4	4
16.		3	4	4	3	3	3	3
17.		2	3	3	4	4	0	4
18.		3	3	3	3	3	2	2
19.		3	3	3	4	4	3	3
20.		3	3	3	3	3	3	3
21.		4	4	4	4	4	4	4
22.		2	1	2	3	3	2	1
23.		4	4	4	4	4	4	3
24.		3	3	4	4	4	3	4
25.		4	3	3	4	4	4	4
26.	Manufaktur	3	3	3	4	4	3	3
27.		3	3	3	3	3	3	3

25.		2	2	2	2	2	2	2
26.	Manufaktur	4	4	4	3	3	4	4
27.		3	3	3	4	4	3	3
28.		3	3	4	4	3	3	3
29.		3	4	3	3	2	3	2
30.		4	5	4	5	4	4	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	O1	O2	O3	P1	P2	R1	R2
1.	Jasa	1	2	2	2	1	1	1
2.		3	3	0	3	3	2	1
3.		2	2	3	3	3	2	2
4.		4	3	3	4	4	3	2
5.		3	3	3	3	4	4	4
6.		3	3	3	2	2	2	2
7.		3	3	3	4	3	2	1
8.		0	0	0	3	2	3	2
9.		0	1	3	1	1	2	1
10.	manufaktur	2	3	2	2	2	1	1
11.		3	3	3	3	2	2	2
12.		3	3	3	3	3	3	3
13.		2	3	2	3	3	2	1

28.		4	4	3	4	3	3	4
29.		4	4	4	4	4	4	4
30.		2	3	3	4	3	3	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	O1	O2	O3	P1	P2	R1	R2
1.	Jasa	4	4	4	4	4	4	4
2.		4	4	0	1	1	1	0
3.		4	4	3	3	3	4	3
4.		3	2	2	2	3	3	3
5.		4	3	3	4	4	3	4
6.		3	3	3	4	4	4	4
7.		3	2	3	2	1	2	1
8.		0	0	0	3	3	3	4
9.		0	4	3	4	4	4	4
10.	manufaktur	3	4	3	3	4	4	4
11.		3	4	3	4	4	4	4
12.		3	3	3	3	3	3	3
13.		4	4	4	4	4	3	4

Core Skills TeamWork

Kompetensi saat mulai bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	I1	I2	I3	I4	I5	L1	L2
1.	Jasa	1	1	1	1	1	2	2
2.		3	3	3	3	3	2	2
3.		2	2	2	3	3	3	2

4.		2	2	2	2	2	2	2
5.		3	3	3	3	3	3	3
6.		3	3	3	3	3	3	3
7.		2	2	2	2	2	2	2
8.		1	1	1	1	1	1	1
9.		2	2	2	2	2	4	4
10.		4	3	4	4	3	3	3
11.		2	2	2	2	2	3	3
12.		3	3	3	3	2	3	3
13.		2	2	2	2	3	3	3
14.		1	1	1	3	3	2	2
15.		3	3	3	2	3	2	2
16.		3	3	2	3	3	3	3
17.		4	4	3	3	4	3	3
18.		2	2	2	3	3	3	3
19.		4	4	4	4	4	3	3
20.		4	3	3	3	3	4	3
21.		1	1	1	2	2	2	2
22.		3	3	3	3	3	4	4
23.		2	4	0	2	3	3	0
24.		2	2	0	1	3	2	0
25.		2	2	2	2	2	2	2
26.	Manufaktur	3	3	3	3	3	3	3
27.		3	3	3	3	3	3	3
28.		3	3	3	3	3	4	4
29.		4	4	4	2	2	3	4
30.		3	3	4	2	2	4	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	I1	I2	I3	I4	I5	L1	L2
1.	Jasa	2	2	2	1	1	1	2

2.		1	3	0	3	3	3	0
3.		3	3	3	3	3	3	3
4.		2	3	3	2	3	3	3
5.		2	1	4	4	4	2	3
6.		2	3	0	3	3	3	0
7.		2	2	2	2	2	3	3
8.		2	3	2	2	2	3	3
9.		1	1	1	2	1	2	2
10.	manufaktur	3	2	3	3	3	3	3
11.		3	2	3	2	2	3	3
12.		3	3	3	3	3	3	3
13.		2	2	2	2	2	2	2

Peningkatan selama bekerja

Alumni lulusan 2003-2004		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	I1	I2	I3	I4	I5	L1	L2
1.	Jasa	4	4	4	4	4	4	4
2.		3	3	3	3	3	3	3
3.		4	4	3	3	3	3	3
4.		4	4	4	4	4	4	4
5.		3	4	3	4	4	4	3
6.		4	4	4	4	3	4	4
7.		4	4	4	4	4	4	3
8.		4	4	4	4	4	4	4
9.		4	4	4	4	4	4	4
10.		4	3	4	4	3	4	4
11.		3	4	4	4	4	3	3
12.		4	3	4	4	4	4	4
13.		4	4	4	4	4	4	4
14.		4	4	4	3	3	4	4
15.		3	3	4	4	3	4	4

Lampiran 3

Output SPSS 13 for windows

Core skills Communication kompetensi saat mulai bekerja

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Jasa	25	2,64	0,757	0,151
	Manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Jasa	25	2,68	0,748	0,150
	Manufaktur	5	3,20	0,837	0,374
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Jasa	25	2,84	0,800	0,160
	Manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Penulisan laporan	Jasa	25	2,68	0,900	0,180
	Manufaktur	5	3,00	0,000	0,000
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Jasa	25	2,92	0,909	0,182
	Manufaktur	5	2,80	0,447	0,200
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Jasa	25	2,84	0,746	0,149
	Manufaktur	5	3,00	0,000	0,000
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Jasa	25	2,64	0,860	0,172
	Manufaktur	5	2,80	0,447	0,200
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Jasa	25	2,60	0,866	0,173
	Manufaktur	5	3,00	1,000	0,447
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Jasa	25	2,80	0,816	0,163
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Memberi jalan keluar dari konflik	Jasa	25	2,84	0,800	0,160
	Manufaktur	5	2,80	1,643	0,735
Mengawasi pekerjaan orang lain	Jasa	25	2,88	0,833	0,167
	Manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Jasa	25	2,84	0,850	0,170
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Jasa	25	2,80	0,764	0,153
	Manufaktur	5	4,00	0,707	0,316
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Jasa	25	2,72	0,936	0,187
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Equal variances assumed	0,554	0,463	-2,122	28	0,043	-0,760	0,358	-1,494	-0,026
	Equal variances not assumed			-2,639	7,460	0,032	-0,760	0,288	-1,433	-0,087
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Equal variances assumed	0,044	0,836	-1,394	28	0,174	-0,520	0,373	-1,284	0,244
	Equal variances not assumed			-1,290	5,360	0,250	-0,520	0,403	-1,535	0,495
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Equal variances assumed	0,190	0,666	-1,404	28	0,171	-0,560	0,399	-1,377	0,257
	Equal variances not assumed			-1,300	5,360	0,247	-0,560	0,431	-1,645	0,525
Penulisan laporan	Equal variances assumed	13,260	0,001	-0,784	28	0,440	-0,320	0,408	-1,156	0,516
	Equal variances not			-1,778	24,000	0,088	-0,320	0,180	-0,692	0,052

16.		3	4	3	3	0	4	3
17.		2	2	3	3	3	3	3
18.		3	2	4	2	2	3	3
19.		3	3	3	3	3	3	3
20.		3	3	3	3	3	4	3
21.		4	4	4	4	4	4	4
22.		2	1	1	2	1	2	2
23.		4	4	5	4	4	4	4
24.		4	4	0	4	3	4	0
25.		3	3	3	3	3	3	3
26.	Manufaktur	4	4	4	4	4	4	4
27.		3	3	3	3	3	3	3
28.		4	4	4	4	4	4	4
29.		4	4	4	4	4	4	4
30.		4	3	3	0	0	4	3

Alumni lulusan 2005-2006		Kemampuan						
No	Bidang Pekerjaan	I1	I2	I3	I4	I5	L1	L2
1.		4	4	3	4	4	4	4
2.		2	2	0	2	1	3	0
3.		3	3	3	3	3	3	4
4.		3	3	2	3	2	3	3
5.	Jasa	3	3	3	3	3	2	3
6.		4	3	0	3	3	3	0
7.		2	2	2	2	2	2	2
8.		4	3	4	4	0	3	3
9.		4	3	4	3	4	4	4
10.	manufaktur	3	3	4	3	3	3	3
11.		3	3	3	3	3	3	3
12.		3	3	3	3	3	3	3
13.		3	3	3	3	3	3	3

	assumed									
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Equal variances assumed	1,587	0,218	0,285	28	0,778	0,120	0,421	-0,742	0,982
	Equal variances not assumed			0,444	11,982	0,665	0,120	0,270	-0,469	0,709
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Equal variances assumed	6,108	0,020	-0,473	28	0,640	-0,160	0,338	-0,853	0,533
	Equal variances not assumed			-1,072	24,000	0,294	-0,160	0,149	-0,468	0,148
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Equal variances assumed	2,932	0,098	-0,401	28	0,691	-0,160	0,399	-0,977	0,657
	Equal variances not assumed			-0,606	11,098	0,556	-0,160	0,264	-0,740	0,420
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Equal variances assumed	0,168	0,685	-0,921	28	0,365	-0,400	0,434	-1,290	0,490
	Equal variances not assumed			-0,834	5,270	0,440	-0,400	0,480	-1,614	0,814
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Equal variances assumed	0,281	0,600	-2,084	28	0,046	-0,800	0,384	-1,587	-0,013
	Equal variances not assumed			-2,717	8,080	0,026	-0,800	0,294	-1,478	-0,122
Memberi jalan keluar dari konflik	Equal variances assumed	2,845	0,103	0,084	28	0,933	0,040	0,474	-0,930	1,010
	Equal variances not assumed			0,053	4,387	0,960	0,040	0,752	-1,977	2,057
Mengawasi pekerjaan orang lain	Equal variances assumed	0,149	0,702	-1,330	28	0,194	-0,520	0,391	-1,321	0,281
	Equal variances not assumed			-1,756	8,258	0,116	-0,520	0,296	-1,199	0,159
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Equal variances assumed	0,281	0,600	-1,905	28	0,067	-0,760	0,399	-1,577	0,057
	Equal variances not assumed			-2,548	8,460	0,033	-0,760	0,298	-1,441	-0,079
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Equal variances assumed	0,232	0,634	-3,240	28	0,003	-1,200	0,370	-1,959	-0,441
	Equal variances not assumed			-3,417	6,030	0,014	-1,200	0,351	-2,058	-0,342
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Equal variances assumed	1,869	0,182	-2,496	28	0,019	-1,080	0,433	-1,966	-0,194
	Equal variances not assumed			-3,942	12,488	0,002	-1,080	0,274	-1,674	-0,486

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Jasa	9	2,56	1,509	0,503
	Manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Jasa	9	2,44	1,236	0,412
	Manufaktur	4	2,75	0,957	0,479
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Jasa	9	2,67	1,732	0,577
	Manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Penulisan laporan	Jasa	9	2,33	1,118	0,373
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Jasa	9	2,22	1,856	0,619
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Jasa	9	2,67	1,658	0,553
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Jasa	9	2,44	0,882	0,294
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Jasa	9	2,89	1,167	0,389
	Manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Jasa	9	1,56	1,333	0,444
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Memberi jalan keluar dari konflik	Jasa	9	1,33	1,414	0,471
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengawasi pekerjaan orang lain	Jasa	9	2,44	1,333	0,444
	Manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Jasa	9	2,78	1,093	0,364
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Jasa	9	2,33	1,414	0,471
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Jasa	9	2,00	1,414	0,471
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Equal variances assumed	4,445	0,059	0,070	11	0,945	0,056	0,794	-1,693	1,804
	Equal variances not assumed			0,096	10,965	0,925	0,056	0,580	-1,222	1,333
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Equal variances assumed	0,316	0,585	-0,436	11	0,671	-0,306	0,701	-1,849	1,238
	Equal variances not assumed			-0,484	7,539	0,642	-0,306	0,632	-1,778	1,167
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Equal variances assumed	2,644	0,132	0,184	11	0,857	0,167	0,906	-1,827	2,161
	Equal variances not assumed			0,258	10,714	0,801	0,167	0,645	-1,259	1,592
Penulisan laporan	Equal variances assumed	1,399	0,262	-0,701	11	0,498	-0,417	0,594	-1,724	0,891
	Equal variances not assumed			-0,928	10,922	0,373	-0,417	0,449	-1,405	0,572
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Equal variances assumed	6,119	0,031	-0,548	11	0,595	-0,528	0,964	-2,649	1,594
	Equal variances not assumed			-0,791	10,107	0,447	-0,528	0,667	-2,012	0,957
Penulisan komunikasi	Equal	2,095	0,176	-0,096	11	0,925	-0,083	0,864	-1,985	1,819

bisnis informal (mis. memo)	variances assumed									
	Equal variances not assumed			-0,137	10,442	0,893	-0,083	0,607	-1,427	1,261
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Equal variances assumed	1,974	0,188	-0,639	11	0,536	-0,306	0,478	-1,359	0,747
	Equal variances not assumed			-0,792	9,920	0,447	-0,306	0,386	-1,166	0,555
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Equal variances assumed	0,614	0,450	0,622	11	0,546	0,389	0,625	-0,986	1,764
	Equal variances not assumed			0,803	10,635	0,440	0,389	0,484	-0,682	1,459
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Equal variances assumed	19,521	0,001	-2,114	11	0,058	-1,444	0,683	-2,948	0,059
	Equal variances not assumed			-3,250	8,000	0,012	-1,444	0,444	-2,469	-0,420
Memberi jalan keluar dari konflik	Equal variances assumed	12,432	0,005	-1,910	11	0,082	-1,417	0,742	-3,049	0,215
	Equal variances not assumed			-2,655	10,845	0,023	-1,417	0,534	-2,593	-0,240
Mengawasi pekerjaan orang lain	Equal variances assumed	3,369	0,094	-1,149	11	0,275	-0,806	0,701	-2,349	0,738
	Equal variances not assumed			-1,580	10,942	0,143	-0,806	0,510	-1,929	0,318
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Equal variances assumed	1,273	0,283	0,048	11	0,963	0,028	0,582	-1,252	1,308
	Equal variances not assumed			0,063	10,877	0,951	0,028	0,442	-0,946	1,002
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Equal variances assumed	5,639	0,037	-0,562	11	0,585	-0,417	0,742	-2,049	1,215
	Equal variances not assumed			-0,781	10,845	0,452	-0,417	0,534	-1,593	0,760
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Equal variances assumed	7,692	0,018	-1,380	11	0,195	-1,000	0,725	-2,595	0,595
	Equal variances not assumed			-2,121	8,000	0,067	-1,000	0,471	-2,087	0,087

Core Skills Communication Peningkatan selama bekerja

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Jasa	25	3,56	0,583	0,117
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Jasa	25	3,52	0,770	0,154
	Manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Jasa	25	3,28	0,678	0,136
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Penulisan laporan	Jasa	25	3,40	0,707	0,141
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Jasa	25	3,36	0,860	0,172
	Manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Jasa	25	3,44	0,651	0,130
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Jasa	25	3,36	0,810	0,162
	Manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Jasa	25	3,44	0,768	0,154
	Manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Jasa	25	3,44	0,651	0,130
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Memberi jalan keluar dari konflik	Jasa	25	3,28	0,614	0,123
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengawasi pekerjaan orang lain	Jasa	25	3,20	0,645	0,129
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Jasa	25	3,36	0,757	0,151
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Jasa	25	3,36	0,638	0,128
	Manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Jasa	25	2,88	1,166	0,233
	Manufaktur	5	3,80	0,447	0,200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Equal variances assumed	3,414	0,075	-0,866	28	0,394	-0,240	0,277	-0,808	0,328
	Equal variances not assumed			-1,037	7,047	0,334	-0,240	0,232	-0,787	0,307
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Equal variances assumed	0,434	0,515	0,330	28	0,744	0,120	0,364	-0,625	0,865
	Equal variances not assumed			0,415	7,592	0,690	0,120	0,289	-0,554	0,794
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Equal variances assumed	0,385	0,540	-0,988	28	0,332	-0,320	0,324	-0,983	0,343
	Equal variances not assumed			-1,143	6,724	0,292	-0,320	0,280	-0,988	0,348
Penulisan laporan	Equal variances assumed	1,046	0,315	-0,595	28	0,557	-0,200	0,336	-0,889	0,489
	Equal variances not assumed			-0,707	6,982	0,502	-0,200	0,283	-0,869	0,469
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis.	Equal variances	0,000	0,988	-0,094	28	0,925	-0,040	0,424	-0,908	0,828

surat menyurat)	assumed									
	Equal variances not assumed			-0,092	5,585	0,930	-0,040	0,435	-1,125	1,045
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Equal variances assumed	0,708	0,407	-0,513	28	0,612	-0,160	0,312	-0,799	0,479
	Equal variances not assumed			-0,577	6,490	0,583	-0,160	0,277	-0,826	0,506
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Equal variances assumed	0,849	0,365	-0,629	28	0,534	-0,240	0,381	-1,021	0,541
	Equal variances not assumed			-0,817	8,013	0,437	-0,240	0,294	-0,917	0,437
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Equal variances assumed	0,578	0,453	0,110	28	0,913	0,040	0,363	-0,703	0,783
	Equal variances not assumed			0,138	7,570	0,894	0,040	0,289	-0,633	0,713
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Equal variances assumed	4,081	0,053	-1,175	28	0,250	-0,360	0,307	-0,988	0,268
	Equal variances not assumed			-1,509	7,868	0,170	-0,360	0,239	-0,912	0,192
Memberi jalan keluar dari konflik	Equal variances assumed	1,760	0,195	-1,791	28	0,084	-0,520	0,290	-1,115	0,075
	Equal variances not assumed			-2,216	7,406	0,060	-0,520	0,235	-1,069	0,029
Mengawasi pekerjaan orang lain	Equal variances assumed	1,152	0,292	-1,972	28	0,059	-0,600	0,304	-1,223	0,023
	Equal variances not assumed			-2,521	7,802	0,036	-0,600	0,238	-1,151	-0,049
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Equal variances assumed	2,193	0,150	-1,246	28	0,223	-0,440	0,353	-1,164	0,284
	Equal variances not assumed			-1,754	9,387	0,112	-0,440	0,251	-1,004	0,124
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Equal variances assumed	20,220	0,000	-2,213	28	0,035	-0,640	0,289	-1,232	-0,048
	Equal variances not assumed			-5,018	24,000	0,000	-0,640	0,128	-0,903	-0,377
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Equal variances assumed	1,838	0,186	-1,718	28	0,097	-0,920	0,535	-2,017	0,177
	Equal variances not assumed			-2,994	17,029	0,008	-0,920	0,307	-1,568	-0,272

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Jasa	9	2,78	1,202	0,401
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Jasa	9	2,78	1,302	0,434
	Manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Jasa	9	2,22	1,563	0,521
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Penulisan laporan	Jasa	9	2,67	1,118	0,373
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Jasa	9	1,44	1,333	0,444
	Manufaktur	4	2,75	0,500	0,250

Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Jasa	9	2,11	1,364	0,455
	Manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Jasa	9	3,00	0,866	0,289
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Jasa	9	2,89	0,928	0,309
	Manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Jasa	9	1,78	1,481	0,494
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Memberi jalan keluar dari konflik	Jasa	9	1,89	1,537	0,512
	Manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengawasi pekerjaan orang lain	Jasa	9	3,00	1,323	0,441
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Jasa	9	3,11	0,601	0,200
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Jasa	9	3,00	1,225	0,408
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Jasa	9	2,67	1,225	0,408
	Manufaktur	4	3,00	0,000	0,000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	Equal variances assumed	0,857	0,374	0,044	11	0,966	0,028	0,636	-1,371	1,427
	Equal variances not assumed			0,059	10,997	0,954	0,028	0,472	-1,012	1,067
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Equal variances assumed	1,951	0,190	-0,689	11	0,505	-0,472	0,685	-1,981	1,036
	Equal variances not assumed			-0,943	10,969	0,366	-0,472	0,501	-1,575	0,630
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	Equal variances assumed	6,132	0,031	-0,646	11	0,531	-0,528	0,816	-2,325	1,269
	Equal variances not assumed			-0,913	10,608	0,381	-0,528	0,578	-1,806	0,750
Penulisan laporan	Equal variances assumed	0,776	0,397	-0,140	11	0,891	-0,083	0,594	-1,391	1,224
	Equal variances not assumed			-0,186	10,922	0,856	-0,083	0,449	-1,072	0,905
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	Equal variances assumed	8,211	0,015	-1,862	11	0,089	-1,306	0,701	-2,849	0,238
	Equal variances not assumed			-2,560	10,942	0,027	-1,306	0,510	-2,429	-0,182
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	Equal variances assumed	8,213	0,015	-1,589	11	0,140	-1,139	0,717	-2,716	0,438
	Equal variances not assumed			-2,195	10,909	0,051	-1,139	0,519	-2,282	0,004
Mendengarkan dengan penuh perhatian	Equal variances assumed	6,769	0,025	0,000	11	1,000	0,000	0,444	-0,977	0,977
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,289	-0,666	0,666
Memberi respon secara efektif	Equal variances	3,601	0,084	-0,721	11	0,486	-0,361	0,501	-1,463	0,741

terhadap komentar orang lain selama percakapan	assumed									
	Equal variances not assumed			-0,908	10,228	0,385	-0,361	0,398	-1,245	0,522
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang telibat	Equal variances assumed	8,708	0,013	-1,610	11	0,136	-1,222	0,759	-2,893	0,449
	Equal variances not assumed			-2,475	8,000	0,038	-1,222	0,494	-2,361	-0,084
Memberi jalan keluar dari konflik	Equal variances assumed	4,957	0,048	-1,695	11	0,118	-1,361	0,803	-3,128	0,406
	Equal variances not assumed			-2,388	10,653	0,037	-1,361	0,570	-2,621	-0,102
Mengawasi pekerjaan orang lain	Equal variances assumed	3,494	0,088	0,000	11	1,000	0,000	0,678	-1,492	1,492
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,441	-1,017	1,017
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	Equal variances assumed	3,203	0,101	0,361	11	0,725	0,111	0,308	-0,567	0,789
	Equal variances not assumed			0,555	8,000	0,594	0,111	0,200	-0,351	0,573
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Equal variances assumed	1,692	0,220	0,000	11	1,000	0,000	0,628	-1,381	1,381
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,408	-0,941	0,941
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	Equal variances assumed	4,923	0,048	-0,531	11	0,606	-0,333	0,628	-1,715	1,048
	Equal variances not assumed			-0,816	8,000	0,438	-0,333	0,408	-1,275	0,608

Core skills Problem Solving komptetensi saat mulai bekerja

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengidentifikasi masalah	jasa	25	2,68	0,852	0,170
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316
Memprioritaskan masalah	jasa	25	2,48	0,823	0,165
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Pemecahan persoalan	jasa	25	2,64	0,860	0,172
	manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	jasa	25	2,72	0,980	0,196
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	jasa	25	2,72	0,936	0,187
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316
Menjawab pertanyaan	jasa	25	2,48	0,653	0,131
	manufaktur	5	3,40	1,140	0,510
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	jasa	25	2,64	0,810	0,162
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	jasa	25	2,60	0,816	0,163
	manufaktur	5	3,20	0,837	0,374
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	jasa	25	2,84	0,800	0,160
	manufaktur	5	3,80	0,837	0,374
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	jasa	25	2,60	1,118	0,224
	manufaktur	5	4,00	0,707	0,316
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	jasa	25	2,72	0,980	0,196
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	jasa	25	2,96	1,136	0,227
	manufaktur	5	2,60	1,673	0,748
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	jasa	25	2,72	0,980	0,196
	manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	jasa	25	2,80	0,913	0,183
	manufaktur	5	3,80	0,837	0,374
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	jasa	25	2,72	0,843	0,169
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Menerima tanggung jawab	jasa	25	2,44	1,003	0,201
	manufaktur	5	2,80	0,447	0,200
Memonitor pencapaian target	jasa	25	2,52	0,963	0,193
	manufaktur	5	3,80	0,837	0,374
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	jasa	25	2,68	0,690	0,138
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	jasa	25	2,76	0,879	0,176
	manufaktur	5	4,00	0,707	0,316
Menentukan prioritas	jasa	25	2,52	0,714	0,143
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Mengalokasikan waktu secara efisien	jasa	25	2,56	0,651	0,130
	manufaktur	5	3,60	0,894	0,400
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	jasa	25	2,64	0,860	0,172
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memenuhi tenggat waktu	jasa	25	2,68	0,690	0,138
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	jasa	25	2,72	0,936	0,187
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	jasa	25	2,84	0,850	0,170
	manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	jasa	25	2,60	0,957	0,191
	manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	jasa	25	2,52	1,046	0,209
	manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	jasa	25	2,76	0,879	0,176
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	jasa	25	2,72	0,678	0,136
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	jasa	25	2,60	0,764	0,153
	manufaktur	5	2,60	1,517	0,678
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	jasa	25	2,76	0,831	0,166
	manufaktur	5	2,60	1,673	0,748
	jasa	25	2,84	0,850	0,170

FAK. TEKNOLOGI INDUSTRI PERPUSTAKAAN UII YOGYAKARTA

Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	jasa	25	2,84	0,850	0,170
	manufaktur	5	3,80	1,095	0,490
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	jasa	25	2,84	0,800	0,160
	manufaktur	5	4,00	0,707	0,316
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	jasa	25	2,72	0,792	0,158
	manufaktur	5	4,20	0,447	0,200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengidentifikasi masalah	Equal variances assumed	1,220	0,279	-0,784	28	0,440	-0,320	0,408	-1,156	0,516
	Equal variances not assumed			-0,891	6,571	0,405	-0,320	0,359	-1,181	0,541
Memprioritaskan masalah	Equal variances assumed	1,502	0,231	-2,380	28	0,024	-0,920	0,387	-1,712	-0,128
	Equal variances not assumed			-3,118	8,147	0,014	-0,920	0,295	-1,598	-0,242
Pemecahan persoalan	Equal variances assumed	0,065	0,801	-1,793	28	0,084	-0,760	0,424	-1,628	0,108
	Equal variances not assumed			-1,745	5,585	0,135	-0,760	0,435	-1,845	0,325
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	Equal variances assumed	1,880	0,181	-0,604	28	0,550	-0,280	0,463	-1,229	0,669
	Equal variances not assumed			-0,753	7,478	0,475	-0,280	0,372	-1,148	0,588
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	Equal variances assumed	1,060	0,312	-0,630	28	0,534	-0,280	0,444	-1,190	0,630
	Equal variances not assumed			-0,762	7,151	0,471	-0,280	0,368	-1,145	0,585
Menjawab pertanyaan	Equal variances assumed	3,346	0,078	-2,529	28	0,017	-0,920	0,364	-1,665	-0,175
	Equal variances not assumed			-1,748	4,539	0,147	-0,920	0,526	-2,315	0,475
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	Equal variances assumed	1,134	0,296	-0,923	28	0,364	-0,360	0,390	-1,159	0,439
	Equal variances not assumed			-1,013	6,305	0,348	-0,360	0,355	-1,219	0,499
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	Equal variances assumed	0,022	0,883	-1,495	28	0,146	-0,600	0,401	-1,422	0,222
	Equal variances not assumed			-1,470	5,635	0,195	-0,600	0,408	-1,615	0,415
Merumuskan keputusan	Equal	0,009	0,926	-2,433	28	0,022	-0,960	0,395	-1,768	-0,152

dalam waktu yang pendek	variances assumed									
	Equal variances not assumed			-2,359	5,566	0,060	-0,960	0,407	-1,975	0,055
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	Equal variances assumed	3,363	0,077	-2,673	28	0,012	-1,400	0,524	-2,473	-0,327
	Equal variances not assumed			-3,615	8,640	0,006	-1,400	0,387	-2,282	-0,518
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	Equal variances assumed	2,045	0,164	-1,931	28	0,064	-0,880	0,456	-1,814	0,054
	Equal variances not assumed			-2,805	10,071	0,019	-0,880	0,314	-1,578	-0,182
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	1,344	0,256	0,599	28	0,554	0,360	0,601	-0,871	1,591
	Equal variances not assumed			0,460	4,764	0,666	0,360	0,782	-1,681	2,401
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	0,019	0,893	-1,434	28	0,163	-0,680	0,474	-1,651	0,291
	Equal variances not assumed			-1,527	6,092	0,177	-0,680	0,445	-1,766	0,406
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	Equal variances assumed	0,003	0,959	-2,262	28	0,032	-1,000	0,442	-1,906	-0,094
	Equal variances not assumed			-2,402	6,074	0,053	-1,000	0,416	-2,016	0,016
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	Equal variances assumed	0,571	0,456	-1,720	28	0,097	-0,680	0,395	-1,490	0,130
	Equal variances not assumed			-2,287	8,370	0,050	-0,680	0,297	-1,360	0,000
Menerima tanggung jawab	Equal variances assumed	5,027	0,033	-0,778	28	0,443	-0,360	0,463	-1,307	0,587
	Equal variances not assumed			-1,271	13,780	0,225	-0,360	0,283	-0,969	0,249
Memonitor pencapaian target	Equal variances assumed	0,570	0,457	-2,763	28	0,010	-1,280	0,463	-2,229	-0,331
	Equal variances not assumed			-3,042	6,325	0,021	-1,280	0,421	-2,297	-0,263
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	Equal variances assumed	0,277	0,603	-2,795	28	0,009	-0,920	0,329	-1,594	-0,246
	Equal variances not assumed			-3,272	6,831	0,014	-0,920	0,281	-1,588	-0,252
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	Equal variances assumed	0,760	0,391	-2,954	28	0,006	-1,240	0,420	-2,100	-0,380
	Equal			-3,427	6,750	0,012	-1,240	0,362	-2,102	-0,378

	variances not assumed									
Menentukan prioritas	Equal variances assumed	3,453	0,074	-2,034	28	0,052	-0,680	0,334	-1,365	0,005
	Equal variances not assumed			-2,767	8,741	0,022	-0,680	0,246	-1,238	-0,122
Mengalokasikan waktu secara efisien	Equal variances assumed	0,985	0,329	-3,073	28	0,005	-1,040	0,338	-1,733	-0,347
	Equal variances not assumed			-2,472	4,882	0,058	-1,040	0,421	-2,129	0,049
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	Equal variances assumed	1,458	0,237	-1,885	28	0,070	-0,760	0,403	-1,586	0,066
	Equal variances not assumed			-2,539	8,572	0,033	-0,760	0,299	-1,442	-0,078
Memenuhi tenggat waktu	Equal variances assumed	0,277	0,603	-2,187	28	0,037	-0,720	0,329	-1,394	-0,046
	Equal variances not assumed			-2,561	6,831	0,038	-0,720	0,281	-1,388	-0,052
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	Equal variances assumed	1,109	0,301	-2,496	28	0,019	-1,080	0,433	-1,966	-0,194
	Equal variances not assumed			-3,942	12,488	0,002	-1,080	0,274	-1,674	-0,486
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	Equal variances assumed	6,244	0,019	-3,007	28	0,006	-1,160	0,386	-1,950	-0,370
	Equal variances not assumed			-6,820	24,000	0,000	-1,160	0,170	-1,511	-0,809
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	Equal variances assumed	9,486	0,005	-3,224	28	0,003	-1,400	0,434	-2,290	-0,510
	Equal variances not assumed			-7,311	24,000	0,000	-1,400	0,191	-1,795	-1,005
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	Equal variances assumed	10,926	0,003	-3,121	28	0,004	-1,480	0,474	-2,451	-0,509
	Equal variances not assumed			-7,077	24,000	0,000	-1,480	0,209	-1,912	-1,048
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	Equal variances assumed	1,793	0,191	-2,553	28	0,016	-1,040	0,407	-1,874	-0,206
	Equal variances not assumed			-3,905	11,439	0,002	-1,040	0,266	-1,623	-0,457
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	Equal variances assumed	0,114	0,738	-2,099	28	0,045	-0,680	0,324	-1,343	-0,017
	Equal variances not assumed			-2,429	6,724	0,047	-0,680	0,280	-1,348	-0,012

Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	Equal variances assumed	2,446	0,129	0,000	28	1,000	0,000	0,446	-0,913	0,913
	Equal variances not assumed			0,000	4,414	1,000	0,000	0,695	-1,861	1,861
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	Equal variances assumed	5,286	0,029	0,328	28	0,745	0,160	0,488	-0,839	1,159
	Equal variances not assumed			0,209	4,402	0,844	0,160	0,767	-1,894	2,214
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	Equal variances assumed	0,097	0,757	-2,203	28	0,036	-0,960	0,436	-1,853	-0,067
	Equal variances not assumed			-1,851	5,010	0,123	-0,960	0,519	-2,292	0,372
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	0,786	0,383	-3,007	28	0,006	-1,160	0,386	-1,950	-0,370
	Equal variances not assumed			-3,273	6,242	0,016	-1,160	0,354	-2,019	-0,301
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	1,854	0,184	-4,017	28	0,000	-1,480	0,368	-2,235	-0,725
	Equal variances not assumed			-5,802	9,934	0,000	-1,480	0,255	-2,049	-0,911

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengidentifikasi masalah	jasa	9	2,56	1,014	0,338
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Memprioritaskan masalah	jasa	9	2,56	0,726	0,242
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Pemecahan persoalan	jasa	9	3,00	0,500	0,167
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	jasa	9	2,78	0,833	0,278
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	jasa	9	2,78	0,667	0,222
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Menjawab pertanyaan	jasa	9	2,67	0,707	0,236
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	jasa	9	3,22	1,093	0,364
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	jasa	9	3,11	1,054	0,351
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	jasa	9	3,00	0,866	0,289
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	jasa	9	2,78	1,563	0,521
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	jasa	9	2,89	1,364	0,455
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	jasa	9	3,22	1,394	0,465
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	jasa	9	3,00	1,658	0,553
	manufaktur	4	3,75	0,957	0,479
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	jasa	9	2,33	1,581	0,527
	manufaktur	4	3,50	1,000	0,500
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	jasa	9	2,11	1,054	0,351
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Menerima tanggung jawab	jasa	9	2,11	0,782	0,261
	manufaktur	4	2,25	0,957	0,479

Memonitor pencapaian target	jasa	9	2,44	1,236	0,412
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	jasa	9	1,78	1,481	0,494
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	jasa	9	2,11	1,691	0,564
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Menentukan prioritas	jasa	9	2,33	0,866	0,289
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengalokasikan waktu secara efisien	jasa	9	2,56	0,726	0,242
	manufaktur	4	2,25	0,500	0,250
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	jasa	9	2,78	0,833	0,278
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Memenuhi tenggat waktu	jasa	9	3,00	0,500	0,167
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	jasa	9	2,22	1,093	0,364
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	jasa	9	2,44	1,509	0,503
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	jasa	9	2,22	1,563	0,521
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	jasa	9	2,00	1,581	0,527
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	jasa	9	2,78	0,833	0,278
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	jasa	9	3,11	0,782	0,261
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	jasa	9	3,22	0,972	0,324
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	jasa	9	2,56	1,667	0,556
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	jasa	9	2,67	1,732	0,577
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	jasa	9	2,11	1,537	0,512
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	jasa	9	1,78	1,716	0,572
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengidentifikasi masalah	Equal variances assumed	1,219	0,293	-0,767	11	0,459	-0,444	0,579	-1,719	0,831
	Equal variances not assumed			-0,839	7,244	0,428	-0,444	0,530	-1,689	0,800
Memprioritaskan masalah	Equal variances assumed	1,155	0,306	-0,481	11	0,640	-0,194	0,404	-1,084	0,695
	Equal variances not assumed			-0,559	8,473	0,591	-0,194	0,348	-0,989	0,600
Pemecahan persoalan	Equal variances assumed	0,920	0,358	0,000	11	1,000	0,000	0,362	-0,798	0,798
	Equal variances not assumed			0,000	4,041	1,000	0,000	0,441	-1,219	1,219
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	Equal variances assumed	3,703	0,081	-0,520	11	0,613	-0,222	0,427	-1,162	0,718
	Equal variances not			-0,800	8,000	0,447	-0,222	0,278	-0,863	0,418

	assumed									
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	Equal variances assumed	0,005	0,945	-0,520	11	0,613	-0,222	0,427	-1,162	0,718
	Equal variances not assumed			-0,478	4,880	0,653	-0,222	0,465	-1,426	0,981
Menjawab pertanyaan	Equal variances assumed	0,007	0,937	0,411	11	0,689	0,167	0,405	-0,725	1,058
	Equal variances not assumed			0,447	7,143	0,668	0,167	0,373	-0,711	1,044
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	Equal variances assumed	0,848	0,377	0,812	11	0,434	0,472	0,582	-0,808	1,752
	Equal variances not assumed			1,069	10,877	0,308	0,472	0,442	-0,502	1,446
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	Equal variances assumed	2,126	0,173	0,206	11	0,841	0,111	0,540	-1,078	1,300
	Equal variances not assumed			0,316	8,000	0,760	0,111	0,351	-0,699	0,921
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	Equal variances assumed	0,022	0,884	1,043	11	0,319	0,500	0,479	-0,555	1,555
	Equal variances not assumed			1,225	8,727	0,253	0,500	0,408	-0,428	1,428
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	Equal variances assumed	6,189	0,030	-0,277	11	0,787	-0,222	0,801	-1,986	1,541
	Equal variances not assumed			-0,426	8,000	0,681	-0,222	0,521	-1,424	0,980
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	Equal variances assumed	0,368	0,557	-0,149	11	0,884	-0,111	0,745	-1,750	1,528
	Equal variances not assumed			-0,182	9,550	0,860	-0,111	0,611	-1,482	1,259
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	1,073	0,322	-0,038	11	0,970	-0,028	0,732	-1,638	1,583
	Equal variances not assumed			-0,053	10,872	0,959	-0,028	0,528	-1,191	1,136
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	1,595	0,233	-0,832	11	0,423	-0,750	0,901	-2,734	1,234
	Equal variances not assumed			-1,026	9,800	0,330	-0,750	0,731	-2,384	0,884
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	Equal variances assumed	0,712	0,417	-1,343	11	0,206	-1,167	0,869	-3,079	0,746
	Equal variances not assumed			-1,606	9,139	0,142	-1,167	0,726	-2,806	0,473
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	Equal variances	5,815	0,035	-1,646	11	0,128	-0,889	0,540	-2,078	0,300

	assumed									
	Equal variances not assumed			-2,530	8,000	0,035	-0,889	0,351	-1,699	-0,079
Menerima tanggung jawab	Equal variances assumed	0,339	0,572	-0,277	11	0,787	-0,139	0,501	-1,241	0,963
	Equal variances not assumed			-0,255	4,880	0,809	-0,139	0,545	-1,550	1,273
Memonitor pencapaian target	Equal variances assumed	2,591	0,136	-0,468	11	0,649	-0,306	0,653	-1,742	1,131
	Equal variances not assumed			-0,634	10,999	0,539	-0,306	0,482	-1,366	0,755
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	Equal variances assumed	3,920	0,073	-1,254	11	0,236	-0,972	0,775	-2,678	0,734
	Equal variances not assumed			-1,757	10,744	0,107	-0,972	0,553	-2,194	0,249
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	Equal variances assumed	7,371	0,020	-1,293	11	0,223	-1,139	0,881	-3,078	0,800
	Equal variances not assumed			-1,847	10,384	0,093	-1,139	0,617	-2,506	0,228
Menentukan prioritas	Equal variances assumed	1,185	0,300	-0,885	11	0,395	-0,417	0,471	-1,453	0,619
	Equal variances not assumed			-1,091	9,800	0,301	-0,417	0,382	-1,270	0,437
Mengalokasikan waktu secara efisien	Equal variances assumed	1,155	0,306	0,756	11	0,465	0,306	0,404	-0,584	1,195
	Equal variances not assumed			0,878	8,473	0,404	0,306	0,348	-0,489	1,100
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	Equal variances assumed	2,115	0,174	0,061	11	0,952	0,028	0,455	-0,974	1,029
	Equal variances not assumed			0,074	9,532	0,942	0,028	0,374	-0,810	0,866
Memenuhi tenggat waktu	Equal variances assumed	0,967	0,347	0,000	11	1,000	0,000	0,256	-0,564	0,564
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,167	-0,384	0,384
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	Equal variances assumed	0,848	0,377	-0,907	11	0,384	-0,528	0,582	-1,808	0,752
	Equal variances not assumed			-1,195	10,877	0,258	-0,528	0,442	-1,502	0,446
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	Equal variances assumed	3,467	0,090	-1,021	11	0,329	-0,806	0,789	-2,543	0,931
	Equal variances			-1,434	10,699	0,180	-0,806	0,562	-2,046	0,435

	not assumed									
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	Equal variances assumed	12,593	0,005	-0,971	11	0,353	-0,778	0,801	-2,541	0,986
	Equal variances not assumed			-1,492	8,000	0,174	-0,778	0,521	-1,980	0,424
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	Equal variances assumed	6,681	0,025	-0,909	11	0,383	-0,750	0,825	-2,567	1,067
	Equal variances not assumed			-1,286	10,577	0,226	-0,750	0,583	-2,040	0,540
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	Equal variances assumed	0,053	0,822	0,599	11	0,561	0,278	0,464	-0,743	1,299
	Equal variances not assumed			0,693	8,420	0,507	0,278	0,401	-0,638	1,194
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	Equal variances assumed	0,151	0,705	1,390	11	0,192	0,611	0,440	-0,357	1,579
	Equal variances not assumed			1,571	7,911	0,155	0,611	0,389	-0,287	1,510
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	Equal variances assumed	0,675	0,429	1,363	11	0,200	0,722	0,530	-0,444	1,889
	Equal variances not assumed			1,664	9,603	0,128	0,722	0,434	-0,250	1,694
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	Equal variances assumed	6,075	0,031	-0,520	11	0,613	-0,444	0,854	-2,324	1,435
	Equal variances not assumed			-0,800	8,000	0,447	-0,444	0,556	-1,726	0,837
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	Equal variances assumed	3,417	0,092	-0,092	11	0,928	-0,083	0,901	-2,067	1,901
	Equal variances not assumed			-0,132	10,314	0,897	-0,083	0,629	-1,479	1,313
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	4,200	0,065	-1,418	11	0,184	-1,139	0,803	-2,906	0,628
	Equal variances not assumed			-1,998	10,653	0,072	-1,139	0,570	-2,398	0,121
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	15,351	0,002	-1,648	11	0,128	-1,472	0,893	-3,438	0,494
	Equal variances not assumed			-2,358	10,342	0,039	-1,472	0,624	-2,857	-0,088

Core skills Problem solving peningkatan selama bekerja

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengidentifikasi masalah	jasa	25	3,44	0,583	0,117
	manufaktur	5	2,80	1,095	0,490
Memprioritaskan masalah	jasa	25	3,68	0,557	0,111
	manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Pemecahan persoalan	jasa	25	3,52	0,586	0,117
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	jasa	25	3,32	0,802	0,160
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	jasa	25	3,44	0,651	0,130
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Menjawab pertanyaan	jasa	25	3,48	0,714	0,143
	manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	jasa	25	3,44	0,651	0,130
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	jasa	25	3,60	0,707	0,141
	manufaktur	5	4,00	0,000	0,000
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	jasa	25	3,32	0,690	0,138
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	jasa	25	3,48	0,872	0,174
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	jasa	25	3,36	0,810	0,162
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	jasa	25	3,24	0,970	0,194
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	jasa	25	3,28	0,737	0,147
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	jasa	25	3,32	0,627	0,125
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	jasa	25	3,48	0,586	0,117
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Menerima tanggung jawab	jasa	25	3,76	0,523	0,105
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Memonitor pencapaian target	jasa	25	3,60	0,764	0,153
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	jasa	25	3,40	0,577	0,115
	manufaktur	5	2,80	0,447	0,200
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	jasa	25	3,48	0,586	0,117
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316
Menentukan prioritas	jasa	25	3,60	0,645	0,129
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Mengalokasikan waktu secara efisien	jasa	25	3,76	0,597	0,119
	manufaktur	5	3,40	0,894	0,400
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	jasa	25	3,72	0,737	0,147
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memenuhi tenggat waktu	jasa	25	3,76	0,523	0,105
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	jasa	25	3,48	0,653	0,131
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	jasa	25	3,36	0,638	0,128
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	jasa	25	3,64	0,757	0,151
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	jasa	25	3,60	0,707	0,141
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	jasa	25	3,32	0,627	0,125
	manufaktur	5	3,00	0,000	0,000
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	jasa	25	3,52	0,586	0,117
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	jasa	25	3,56	0,712	0,142
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	jasa	25	3,40	0,645	0,129
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
	jasa	25	3,32	0,802	0,160

Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	jasa	25	3,32	0,802	0,160
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	jasa	25	3,12	0,881	0,176
	manufaktur	5	2,80	0,447	0,200
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	jasa	25	3,28	0,792	0,158
	manufaktur	5	3,40	0,894	0,400

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengidentifikasi masalah	Equal variances assumed	18,476	0,000	1,920	28	0,065	0,640	0,333	-0,043	1,323
	Equal variances not assumed			1,271	4,464	0,266	0,640	0,504	-0,703	1,983
Memprioritaskan masalah	Equal variances assumed	2,861	0,102	0,927	28	0,362	0,280	0,302	-0,339	0,899
	Equal variances not assumed			0,674	4,639	0,532	0,280	0,415	-0,813	1,373
Pemecahan persoalan	Equal variances assumed	0,364	0,551	-0,281	28	0,781	-0,080	0,284	-0,663	0,503
	Equal variances not assumed			-0,295	5,988	0,778	-0,080	0,272	-0,745	0,585
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	Equal variances assumed	2,546	0,122	-1,287	28	0,209	-0,480	0,373	-1,244	0,284
	Equal variances not assumed			-1,872	10,105	0,090	-0,480	0,256	-1,050	0,090
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	Equal variances assumed	4,081	0,053	-1,175	28	0,250	-0,360	0,307	-0,988	0,268
	Equal variances not assumed			-1,509	7,868	0,170	-0,360	0,239	-0,912	0,192
Menjawab pertanyaan	Equal variances assumed	10,524	0,003	-1,605	28	0,120	-0,520	0,324	-1,183	0,143
	Equal variances not assumed			-3,641	24,000	0,001	-0,520	0,143	-0,815	-0,225
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	Equal variances assumed	4,081	0,053	-1,175	28	0,250	-0,360	0,307	-0,988	0,268
	Equal variances not assumed			-1,509	7,868	0,170	-0,360	0,239	-0,912	0,192
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	Equal variances assumed	10,446	0,003	-1,247	28	0,223	-0,400	0,321	-1,057	0,257
	Equal variances not assumed			-2,828	24,000	0,009	-0,400	0,141	-0,692	-0,108
Merumuskan keputusan dalam waktu yang	Equal variances	0,645	0,429	-0,851	28	0,402	-0,280	0,329	-0,954	0,394

pendek	assumed									
	Equal variances not assumed			-0,996	6,831	0,353	-0,280	0,281	-0,948	0,388
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	Equal variances assumed	1,041	0,316	0,196	28	0,846	0,080	0,408	-0,756	0,916
	Equal variances not assumed			0,266	8,708	0,796	0,080	0,301	-0,604	0,764
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	Equal variances assumed	0,849	0,365	-0,629	28	0,534	-0,240	0,381	-1,021	0,541
	Equal variances not assumed			-0,817	8,013	0,437	-0,240	0,294	-0,917	0,437
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	2,037	0,165	-0,355	28	0,726	-0,160	0,451	-1,084	0,764
	Equal variances not assumed			-0,512	9,934	0,620	-0,160	0,312	-0,857	0,537
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	0,902	0,350	-0,916	28	0,368	-0,320	0,349	-1,036	0,396
	Equal variances not assumed			-1,119	7,264	0,299	-0,320	0,286	-0,991	0,351
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	Equal variances assumed	0,229	0,636	-0,927	28	0,362	-0,280	0,302	-0,899	0,339
	Equal variances not assumed			-1,017	6,301	0,346	-0,280	0,275	-0,946	0,386
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	Equal variances assumed	0,442	0,512	-0,422	28	0,676	-0,120	0,284	-0,703	0,463
	Equal variances not assumed			-0,442	5,988	0,674	-0,120	0,272	-0,785	0,545
Menerima tanggung jawab	Equal variances assumed	0,151	0,700	-0,159	28	0,875	-0,040	0,251	-0,554	0,474
	Equal variances not assumed			-0,177	6,406	0,865	-0,040	0,226	-0,584	0,504
Memonitor pencapaian target	Equal variances assumed	1,276	0,268	-0,562	28	0,579	-0,200	0,356	-0,930	0,530
	Equal variances not assumed			-0,795	9,490	0,446	-0,200	0,252	-0,765	0,365
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	Equal variances assumed	3,828	0,060	2,185	28	0,037	0,600	0,275	0,037	1,163
	Equal variances not assumed			2,598	6,982	0,036	0,600	0,231	0,054	1,146
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	Equal variances assumed	1,087	0,306	1,620	28	0,116	0,480	0,296	-0,127	1,087
	Equal variances			1,423	5,158	0,212	0,480	0,337	-0,379	1,339

	not assumed									
Menentukan prioritas	Equal variances assumed	2,026	0,166	-0,657	28	0,516	-0,200	0,304	-0,823	0,423
	Equal variances not assumed			-0,840	7,802	0,426	-0,200	0,238	-0,751	0,351
Mengalokasikan waktu secara efisien	Equal variances assumed	2,294	0,141	1,134	28	0,266	0,360	0,317	-0,290	1,010
	Equal variances not assumed			0,862	4,739	0,430	0,360	0,417	-0,731	1,451
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	Equal variances assumed	0,001	0,970	0,916	28	0,368	0,320	0,349	-0,396	1,036
	Equal variances not assumed			1,119	7,264	0,299	0,320	0,286	-0,351	0,991
Memenuhi tenggat waktu	Equal variances assumed	0,368	0,549	1,396	28	0,174	0,360	0,258	-0,168	0,888
	Equal variances not assumed			1,352	5,560	0,229	0,360	0,266	-0,304	1,024
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	Equal variances assumed	0,677	0,418	0,255	28	0,800	0,080	0,313	-0,561	0,721
	Equal variances not assumed			0,288	6,511	0,782	0,080	0,278	-0,587	0,747
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	Equal variances assumed	3,258	0,082	0,532	28	0,599	0,160	0,301	-0,456	0,776
	Equal variances not assumed			0,675	7,703	0,520	0,160	0,237	-0,391	0,711
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	Equal variances assumed	0,083	0,775	0,112	28	0,912	0,040	0,358	-0,694	0,774
	Equal variances not assumed			0,139	7,460	0,893	0,040	0,288	-0,633	0,713
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	Equal variances assumed	0,286	0,597	0,595	28	0,557	0,200	0,336	-0,489	0,889
	Equal variances not assumed			0,707	6,982	0,502	0,200	0,283	-0,469	0,869
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	Equal variances assumed	16,911	0,000	1,125	28	0,270	0,320	0,284	-0,263	0,903
	Equal variances not assumed			2,551	24,000	0,018	0,320	0,125	0,061	0,579
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	Equal variances assumed	0,364	0,551	0,422	28	0,676	0,120	0,284	-0,463	0,703
	Equal variances not assumed			0,442	5,988	0,674	0,120	0,272	-0,545	0,785
Memulai perubahan	Equal	0,189	0,667	0,473	28	0,640	0,160	0,338	-0,533	0,853

untuk meningkatkan produktifitas	variances assumed									
	Equal variances not assumed			0,565	7,025	0,590	0,160	0,283	-0,509	0,829
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	Equal variances assumed	3,835	0,060	0,657	28	0,516	0,200	0,304	-0,423	0,823
	Equal variances not assumed			0,840	7,802	0,426	0,200	0,238	-0,351	0,751
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	Equal variances assumed	0,721	0,403	-0,212	28	0,834	-0,080	0,378	-0,854	0,694
	Equal variances not assumed			-0,273	7,924	0,792	-0,080	0,293	-0,756	0,596
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	2,631	0,116	0,784	28	0,440	0,320	0,408	-0,516	1,156
	Equal variances not assumed			1,200	11,473	0,254	0,320	0,267	-0,264	0,904
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	0,155	0,697	-0,303	28	0,764	-0,120	0,395	-0,930	0,690
	Equal variances not assumed			-0,279	5,330	0,791	-0,120	0,430	-1,206	0,966

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengidentifikasi masalah	jasa	9	3,22	1,093	0,364
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Memprioritaskan masalah	jasa	9	3,11	0,601	0,200
	manufaktur	4	3,25	0,957	0,479
Pemecahan persoalan	jasa	9	2,89	0,782	0,261
	manufaktur	4	3,25	0,957	0,479
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	jasa	9	3,22	0,441	0,147
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	jasa	9	2,67	0,500	0,167
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Menjawab pertanyaan	jasa	9	3,00	0,500	0,167
	manufaktur	4	3,75	0,500	0,250
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	jasa	9	2,67	1,323	0,441
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	jasa	9	2,56	1,333	0,444
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	jasa	9	3,00	0,866	0,289
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	jasa	9	2,11	1,691	0,564
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	jasa	9	2,22	1,302	0,434
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	jasa	9	1,78	1,481	0,494
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	jasa	9	1,89	1,364	0,455
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	jasa	9	2,00	1,581	0,527

	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	jasa	9	2,67	1,225	0,408
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Menerima tanggung jawab	jasa	9	3,44	1,014	0,338
	manufaktur	4	3,75	0,500	0,250
Memonitor pencapaian target	jasa	9	2,78	1,302	0,434
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	jasa	9	1,78	1,563	0,521
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	jasa	9	2,00	1,581	0,527
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Menentukan prioritas	jasa	9	3,00	0,707	0,236
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
Mengalokasikan waktu secara efisien	jasa	9	2,89	0,782	0,261
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	jasa	9	2,67	0,707	0,236
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memenuhi tenggat waktu	jasa	9	2,89	0,928	0,309
	manufaktur	4	3,00	0,816	0,408
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	jasa	9	2,56	1,130	0,377
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	jasa	9	2,11	1,269	0,423
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	jasa	9	2,00	1,323	0,441
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	jasa	9	2,22	1,394	0,465
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	jasa	9	2,67	0,707	0,236
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	jasa	9	2,67	1,118	0,373
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	jasa	9	2,89	1,269	0,423
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	jasa	9	2,00	1,581	0,527
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	jasa	9	2,11	1,616	0,539
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	jasa	9	2,33	1,414	0,471
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	jasa	9	2,11	1,764	0,588
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengidentifikasi masalah	Equal variances assumed	1,426	0,258	-0,472	11	0,646	-0,278	0,589	-1,573	1,018
	Equal variances not assumed			-0,598	10,335	0,563	-0,278	0,465	-1,309	0,753
Memprioritaskan masalah	Equal variances assumed	1,934	0,192	-0,323	11	0,753	-0,139	0,430	-1,086	0,808
	Equal variances			-0,268	4,095	0,802	-0,139	0,519	-1,567	1,289

	not assumed									
Pemecahan persoalan	Equal variances assumed	0,339	0,572	-0,721	11	0,486	-0,361	0,501	-1,463	0,741
	Equal variances not assumed			-0,663	4,880	0,538	-0,361	0,545	-1,773	1,050
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	Equal variances assumed	1,511	0,245	-0,959	11	0,358	-0,278	0,290	-0,915	0,360
	Equal variances not assumed			-0,857	4,640	0,433	-0,278	0,324	-1,130	0,575
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	Equal variances assumed	0,359	0,561	-1,941	11	0,078	-0,583	0,300	-1,245	0,078
	Equal variances not assumed			-1,941	5,828	0,102	-0,583	0,300	-1,324	0,157
Menjawab pertanyaan	Equal variances assumed	0,408	0,536	-2,496	11	0,030	-0,750	0,300	-1,411	-0,089
	Equal variances not assumed			-2,496	5,828	0,048	-0,750	0,300	-1,491	-0,009
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	Equal variances assumed	2,033	0,182	-1,188	11	0,260	-0,833	0,702	-2,378	0,711
	Equal variances not assumed			-1,581	10,959	0,142	-0,833	0,527	-1,994	0,327
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	Equal variances assumed	2,822	0,121	-0,991	11	0,343	-0,694	0,701	-2,238	0,849
	Equal variances not assumed			-1,362	10,942	0,201	-0,694	0,510	-1,818	0,429
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	Equal variances assumed	1,185	0,300	-0,531	11	0,606	-0,250	0,471	-1,286	0,786
	Equal variances not assumed			-0,655	9,800	0,528	-0,250	0,382	-1,103	0,603
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	Equal variances assumed	14,100	0,003	-1,025	11	0,327	-0,889	0,867	-2,797	1,019
	Equal variances not assumed			-1,577	8,000	0,154	-0,889	0,564	-2,189	0,411
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	Equal variances assumed	2,266	0,160	-1,848	11	0,092	-1,278	0,691	-2,799	0,244
	Equal variances not assumed			-2,452	10,936	0,032	-1,278	0,521	-2,426	-0,130
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	Equal variances assumed	8,708	0,013	-1,610	11	0,136	-1,222	0,759	-2,893	0,449
	Equal variances not assumed			-2,475	8,000	0,038	-1,222	0,494	-2,361	-0,084
Mengetahui implikasi etika	Equal	2,474	0,144	-1,900	11	0,084	-1,361	0,717	-2,938	0,216

dari keputusan yang dibuat	variances assumed									
	Equal variances not assumed			-2,623	10,909	0,024	-1,361	0,519	-2,504	-0,218
Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan	Equal variances assumed	6,681	0,025	-0,909	11	0,383	-0,750	0,825	-2,567	1,067
	Equal variances not assumed			-1,286	10,577	0,226	-0,750	0,583	-2,040	0,540
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	Equal variances assumed	1,585	0,234	-0,902	11	0,387	-0,583	0,647	-2,007	0,841
	Equal variances not assumed			-1,219	11,000	0,249	-0,583	0,479	-1,637	0,470
Menerima tanggung jawab	Equal variances assumed	1,174	0,302	-0,563	11	0,585	-0,306	0,543	-1,500	0,889
	Equal variances not assumed			-0,727	10,648	0,483	-0,306	0,420	-1,234	0,623
Memonitor pencapaian target	Equal variances assumed	1,051	0,327	-0,311	11	0,762	-0,222	0,715	-1,795	1,351
	Equal variances not assumed			-0,373	9,202	0,718	-0,222	0,596	-1,565	1,121
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	Equal variances assumed	5,667	0,036	-1,453	11	0,174	-1,222	0,841	-3,074	0,629
	Equal variances not assumed			-1,846	10,394	0,094	-1,222	0,662	-2,690	0,245
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	Equal variances assumed	13,538	0,004	-1,234	11	0,243	-1,000	0,810	-2,783	0,783
	Equal variances not assumed			-1,897	8,000	0,094	-1,000	0,527	-2,215	0,215
Menentukan prioritas	Equal variances assumed	0,029	0,867	0,000	11	1,000	0,000	0,444	-0,977	0,977
	Equal variances not assumed			0,000	5,120	1,000	0,000	0,471	-1,203	1,203
Mengalokasikan waktu secara efisien	Equal variances assumed	1,625	0,229	-0,277	11	0,787	-0,111	0,401	-0,993	0,771
	Equal variances not assumed			-0,426	8,000	0,681	-0,111	0,261	-0,712	0,490
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	Equal variances assumed	1,404	0,261	-1,477	11	0,168	-0,583	0,395	-1,452	0,286
	Equal variances not assumed			-1,698	8,257	0,127	-0,583	0,344	-1,371	0,205
Memenuhi tenggat waktu	Equal variances assumed	0,094	0,765	-0,206	11	0,841	-0,111	0,540	-1,300	1,078
	Equal			-0,217	6,616	0,835	-0,111	0,512	-1,337	1,114

	variances not assumed									
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	Equal variances assumed	1,329	0,273	-1,157	11	0,272	-0,694	0,600	-2,015	0,627
	Equal variances not assumed			-1,536	10,940	0,153	-0,694	0,452	-1,690	0,301
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	Equal variances assumed	2,661	0,131	-1,702	11	0,117	-1,139	0,669	-2,612	0,334
	Equal variances not assumed			-2,317	10,989	0,041	-1,139	0,491	-2,221	-0,057
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	Equal variances assumed	5,365	0,041	-1,796	11	0,100	-1,250	0,696	-2,782	0,282
	Equal variances not assumed			-2,466	10,952	0,031	-1,250	0,507	-2,366	-0,134
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	Equal variances assumed	3,011	0,111	-1,405	11	0,188	-1,028	0,732	-2,638	0,583
	Equal variances not assumed			-1,947	10,872	0,078	-1,028	0,528	-2,191	0,136
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	Equal variances assumed	12,742	0,004	-0,920	11	0,377	-0,333	0,362	-1,131	0,464
	Equal variances not assumed			-1,414	8,000	0,195	-0,333	0,236	-0,877	0,210
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	Equal variances assumed	1,595	0,233	-1,387	11	0,193	-0,833	0,601	-2,156	0,489
	Equal variances not assumed			-1,768	10,449	0,106	-0,833	0,471	-1,878	0,211
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	Equal variances assumed	3,280	0,098	-0,171	11	0,867	-0,111	0,650	-1,543	1,321
	Equal variances not assumed			-0,263	8,000	0,799	-0,111	0,423	-1,087	0,865
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	Equal variances assumed	6,681	0,025	-1,515	11	0,158	-1,250	0,825	-3,067	0,567
	Equal variances not assumed			-2,143	10,577	0,056	-1,250	0,583	-2,540	0,040
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	Equal variances assumed	8,192	0,015	-1,638	11	0,130	-1,389	0,848	-3,255	0,477
	Equal variances not assumed			-2,273	10,865	0,044	-1,389	0,611	-2,736	-0,042
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	3,251	0,099	-1,236	11	0,242	-0,917	0,742	-2,549	0,715
	Equal variances not assumed			-1,718	10,845	0,114	-0,917	0,534	-2,093	0,260

Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	Equal variances assumed	5,965	0,033	-1,241	11	0,240	-1,139	0,917	-3,158	0,880
	Equal variances not assumed			-1,783	10,260	0,104	-1,139	0,639	-2,558	0,280

Core skills Information and Technology (IT) skills komptensi saat muali bekerja

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	jasa	25	2,72	0,792	0,158
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	jasa	25	2,48	0,586	0,117
	manufaktur	5	3,80	0,837	0,374
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	jasa	25	2,60	0,707	0,141
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mengetahui perkembangan dibidangnya	jasa	25	2,44	0,583	0,117
	manufaktur	5	3,80	0,837	0,374
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	jasa	25	2,32	0,690	0,138
	manufaktur	5	3,20	0,837	0,374
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	jasa	25	2,16	0,898	0,180
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Menggunakan komputer	jasa	25	2,32	0,988	0,198
	manufaktur	5	3,00	0,707	0,316

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	Equal variances assumed	0,835	0,369	-1,823	28	0,079	-0,680	0,373	-1,444	0,084
	Equal variances not assumed			-2,331	7,813	0,049	-0,680	0,292	-1,355	-0,005
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	Equal variances assumed	0,683	0,415	-4,291	28	0,000	-1,320	0,308	-1,950	-0,690
	Equal variances not assumed			-3,367	4,816	0,021	-1,320	0,392	-2,340	-0,300
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	Equal variances assumed	0,681	0,416	-2,973	28	0,006	-1,000	0,336	-1,689	-0,311
	Equal variances not assumed			-3,536	6,982	0,010	-1,000	0,283	-1,669	-0,331
Mengetahui perkembangan dibidangnya	Equal variances assumed	0,725	0,402	-4,437	28	0,000	-1,360	0,307	-1,988	-0,732
	Equal variances not assumed			-3,470	4,807	0,019	-1,360	0,392	-2,380	-0,340
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	Equal variances assumed	0,062	0,805	-2,519	28	0,018	-0,880	0,349	-1,596	-0,164
	Equal variances not assumed			-2,206	5,148	0,077	-0,880	0,399	-1,896	0,136
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	Equal variances assumed	1,364	0,253	-2,954	28	0,006	-1,240	0,420	-2,100	-0,380
	Equal variances not assumed			-4,082	9,024	0,003	-1,240	0,304	-1,927	-0,553

Menggunakan komputer	Equal variances assumed	1,855	0,184	-1,456	28	0,156	-0,680	0,467	-1,637	0,277
	Equal variances not assumed			-1,823	7,544	0,108	-0,680	0,373	-1,549	0,189

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	jasa	9	2,11	1,453	0,484
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	jasa	9	2,22	1,093	0,364
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	jasa	9	2,22	1,302	0,434
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengetahui perkembangan dibidangnya	jasa	9	2,78	0,972	0,324
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	jasa	9	2,56	1,130	0,377
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	jasa	9	2,33	0,866	0,289
	manufaktur	4	2,00	0,816	0,408
Menggunakan komputer	jasa	9	1,78	0,972	0,324
	manufaktur	4	1,75	0,957	0,479

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	Equal variances assumed	4,132	0,067	-0,507	11	0,622	-0,389	0,766	-2,076	1,298
	Equal variances not assumed			-0,690	10,994	0,505	-0,389	0,564	-1,630	0,852
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	Equal variances assumed	8,027	0,016	-1,389	11	0,192	-0,778	0,560	-2,011	0,455
	Equal variances not assumed			-2,135	8,000	0,065	-0,778	0,364	-1,618	0,062
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	Equal variances assumed	2,266	0,160	-0,402	11	0,695	-0,278	0,691	-1,799	1,244
	Equal variances not assumed			-0,533	10,936	0,605	-0,278	0,521	-1,426	0,870
Mengetahui perkembangan dibidangnya	Equal variances assumed	1,453	0,253	0,053	11	0,959	0,028	0,522	-1,122	1,177
	Equal variances not assumed			0,068	10,467	0,947	0,028	0,409	-0,878	0,934
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	Equal variances assumed	2,545	0,139	0,092	11	0,929	0,056	0,607	-1,280	1,391
	Equal variances not assumed			0,117	10,500	0,909	0,056	0,475	-0,995	1,106
Mempunyai	Equal	0,282	0,606	0,650	11	0,529	0,333	0,512	-0,795	1,461

pengetahuan teknis tertentu	variances assumed									
	Equal variances not assumed			0,667	6,171	0,529	0,333	0,500	-0,882	1,549
Menggunakan komputer	Equal variances assumed	0,028	0,870	0,048	11	0,963	0,028	0,582	-1,252	1,308
	Equal variances not assumed			0,048	5,912	0,963	0,028	0,578	-1,392	1,447

Core skills Information and Technology (IT) skills peningkatan selama bekerja

T-test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	jasa	25	3,28	0,614	0,123
	manufaktur	5	3,20	0,837	0,374
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	jasa	25	3,36	0,700	0,140
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	jasa	25	3,36	0,569	0,114
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Mengetahui perkembangan dibidangnya	jasa	25	3,52	0,510	0,102
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	jasa	25	3,64	0,490	0,098
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	jasa	25	3,24	0,926	0,185
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Menggunakan komputer	jasa	25	3,44	0,768	0,154
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	Equal variances assumed	0,561	0,460	0,251	28	0,804	0,080	0,319	-0,573	0,733
	Equal variances not assumed			0,203	4,898	0,847	0,080	0,394	-0,939	1,099
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	Equal variances assumed	0,208	0,652	-0,120	28	0,905	-0,040	0,333	-0,723	0,643
	Equal variances not assumed			-0,142	6,917	0,891	-0,040	0,282	-0,709	0,629
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	Equal variances assumed	2,878	0,101	0,591	28	0,559	0,160	0,271	-0,395	0,715
	Equal variances not assumed			0,695	6,885	0,510	0,160	0,230	-0,386	0,706
Mengetahui perkembangan dibidangnya	Equal variances assumed	12,573	0,001	-1,140	28	0,264	-0,280	0,246	-0,783	0,223
	Equal variances not assumed			-1,247	6,280	0,257	-0,280	0,224	-0,823	0,263
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	Equal variances assumed	0,086	0,771	0,983	28	0,334	0,240	0,244	-0,260	0,740
	Equal variances not assumed			0,910	5,360	0,402	0,240	0,264	-0,425	0,905
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	Equal variances assumed	1,468	0,236	0,093	28	0,926	0,040	0,428	-0,836	0,916
	Equal variances not assumed			0,147	12,286	0,886	0,040	0,273	-0,552	0,632

Menggunakan komputer	Equal variances assumed	0,578	0,453	0,110	28	0,913	0,040	0,363	-0,703	0,783
	Equal variances not assumed			0,138	7,570	0,894	0,040	0,289	-0,633	0,713

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	jasa	9	2,78	1,641	0,547
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	jasa	9	2,89	1,364	0,455
	manufaktur	4	3,75	0,500	0,250
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	jasa	9	2,33	1,414	0,471
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Mengetahui perkembangan dibidangnya	jasa	9	3,00	1,118	0,373
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	jasa	9	3,00	1,225	0,408
	manufaktur	4	3,75	0,500	0,250
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	jasa	9	3,11	1,054	0,351
	manufaktur	4	3,50	0,577	0,289
Menggunakan komputer	jasa	9	3,00	1,500	0,500
	manufaktur	4	3,75	0,500	0,250

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	Equal variances assumed	2,804	0,122	-0,552	11	0,592	-0,472	0,856	-2,356	1,411
	Equal variances not assumed			-0,785	10,472	0,450	-0,472	0,602	-1,804	0,860
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	Equal variances assumed	2,474	0,144	-1,202	11	0,255	-0,861	0,717	-2,438	0,716
	Equal variances not assumed			-1,659	10,909	0,125	-0,861	0,519	-2,004	0,282
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	Equal variances assumed	3,251	0,099	-1,236	11	0,242	-0,917	0,742	-2,549	0,715
	Equal variances not assumed			-1,718	10,845	0,114	-0,917	0,534	-2,093	0,260
Mengetahui perkembangan dibidangnya	Equal variances assumed	1,595	0,233	-0,832	11	0,423	-0,500	0,601	-1,823	0,823
	Equal variances not assumed			-1,061	10,449	0,313	-0,500	0,471	-1,544	0,544
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	Equal variances assumed	1,585	0,234	-1,159	11	0,271	-0,750	0,647	-2,174	0,674
	Equal variances not assumed			-1,567	11,000	0,145	-0,750	0,479	-1,804	0,304
Mempunyai pengetahuan teknis	Equal variances	0,784	0,395	-0,683	11	0,509	-0,389	0,570	-1,643	0,865

tertentu	assumed									
	Equal variances not assumed			-0,855	10,133	0,412	-0,389	0,455	-1,400	0,623
Menggunakan komputer	Equal variances assumed	2,333	0,155	-0,956	11	0,360	-0,750	0,785	-2,477	0,977
	Equal variances not assumed			-1,342	10,714	0,207	-0,750	0,559	-1,984	0,484

Core skills TeamWork komptensi saat mulai bekerja

T-test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	jasa	25	2,44	0,961	0,192
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Berkomunikasi dengan atasan	jasa	25	2,44	0,917	0,183
	manufaktur	5	3,20	0,447	0,200
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	jasa	25	2,16	1,068	0,214
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Berempati terhadap orang lain	jasa	25	2,48	0,823	0,165
	manufaktur	5	2,60	0,548	0,245
Mengerti kebutuhan orang lain	jasa	25	2,64	0,757	0,151
	manufaktur	5	2,60	0,548	0,245
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	jasa	25	2,68	0,748	0,150
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	jasa	25	2,40	1,000	0,200
	manufaktur	5	3,40	0,548	0,245

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	Equal variances assumed	4,776	0,037	-1,713	28	0,098	-0,760	0,444	-1,669	0,149
	Equal variances not assumed			-2,740	12,956	0,017	-0,760	0,277	-1,359	-0,161
Berkomunikasi dengan atasan	Equal variances assumed	4,582	0,041	-1,793	28	0,084	-0,760	0,424	-1,628	0,108
	Equal variances not assumed			-2,801	12,117	0,016	-0,760	0,271	-1,350	-0,170
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	Equal variances assumed	1,431	0,242	-2,506	28	0,018	-1,240	0,495	-2,253	-0,227
	Equal variances not assumed			-3,816	11,302	0,003	-1,240	0,325	-1,953	-0,527
Berempati terhadap orang lain	Equal variances assumed	1,418	0,244	-0,310	28	0,759	-0,120	0,387	-0,912	0,672
	Equal variances not assumed			-0,407	8,147	0,695	-0,120	0,295	-0,798	0,558
Mengerti kebutuhan orang lain	Equal variances assumed	0,554	0,463	0,112	28	0,912	0,040	0,358	-0,694	0,774
	Equal variances not assumed			0,139	7,460	0,893	0,040	0,288	-0,633	0,713
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	Equal variances assumed	0,645	0,429	-2,033	28	0,052	-0,720	0,354	-1,446	0,006
	Equal variances not assumed			-2,508	7,373	0,039	-0,720	0,287	-1,392	-0,048
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	Equal variances assumed	1,242	0,275	-2,152	28	0,040	-1,000	0,465	-1,952	-0,048
	Equal variances not assumed			-3,162	10,345	0,010	-1,000	0,316	-1,701	-0,299

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	jasa	9	1,89	0,601	0,200

	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Berkomunikasi dengan atasan	jasa	9	2,33	0,866	0,289
	manufaktur	4	2,25	0,500	0,250
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	jasa	9	1,89	1,364	0,455
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Berempati terhadap orang lain	jasa	9	2,44	0,882	0,294
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Mengerti kebutuhan orang lain	jasa	9	2,44	1,014	0,338
	manufaktur	4	2,50	0,577	0,289
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	jasa	9	2,56	0,726	0,242
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	jasa	9	2,11	1,269	0,423
	manufaktur	4	2,75	0,500	0,250

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	Equal variances assumed	0,007	0,933	-2,491	11	0,030	-0,861	0,346	-1,622	-0,100
	Equal variances not assumed			-2,688	7,006	0,031	-0,861	0,320	-1,618	-0,104
Berkomunikasi dengan atasan	Equal variances assumed	3,262	0,098	0,177	11	0,863	0,083	0,471	-0,953	1,119
	Equal variances not assumed			0,218	9,800	0,832	0,083	0,382	-0,770	0,937
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	Equal variances assumed	2,474	0,144	-1,202	11	0,255	-0,861	0,717	-2,438	0,716
	Equal variances not assumed			-1,659	10,909	0,125	-0,861	0,519	-2,004	0,282
Berempati terhadap orang lain	Equal variances assumed	0,884	0,367	-0,114	11	0,911	-0,056	0,487	-1,127	1,016
	Equal variances not assumed			-0,135	8,871	0,896	-0,056	0,412	-0,990	0,879
Mengerti kebutuhan orang lain	Equal variances assumed	1,868	0,199	-0,101	11	0,921	-0,056	0,550	-1,267	1,155
	Equal variances not assumed			-0,125	9,891	0,903	-0,056	0,444	-1,047	0,936
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	Equal variances assumed	1,155	0,306	-0,481	11	0,640	-0,194	0,404	-1,084	0,695
	Equal variances not assumed			-0,559	8,473	0,591	-0,194	0,348	-0,989	0,600
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	Equal variances assumed	2,661	0,131	-0,955	11	0,360	-0,639	0,669	-2,112	0,834
	Equal variances not assumed			-1,300	10,989	0,220	-0,639	0,491	-1,721	0,443

Core skills Team work peningkatan selama bekerja

T-test

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	jasa	25	3,48	0,653	0,131
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Berkomunikasi dengan atasan	jasa	25	3,44	0,821	0,164
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	jasa	25	3,44	1,044	0,209
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245
Berempati terhadap orang lain	jasa	25	3,52	0,653	0,131
	manufaktur	5	3,00	1,732	0,775
Mengerti kebutuhan orang lain	jasa	25	3,20	1,000	0,200
	manufaktur	5	3,00	1,732	0,775
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	jasa	25	3,64	0,569	0,114
	manufaktur	5	3,80	0,447	0,200
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	jasa	25	3,32	0,900	0,180
	manufaktur	5	3,60	0,548	0,245

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	Equal variances assumed	3,922	0,058	-1,040	28	0,307	-0,320	0,308	-0,950	0,310-
	Equal variances not assumed			-1,340	7,902	0,218	-0,320	0,239	-0,872	0,232
Berkomunikasi dengan atasan	Equal variances assumed	0,874	0,358	-0,415	28	0,681	-0,160	0,386	-0,950	0,630
	Equal variances not assumed			-0,543	8,124	0,602	-0,160	0,295	-0,838	0,518
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	Equal variances assumed	0,715	0,405	-0,330	28	0,744	-0,160	0,484	-1,152	0,832
	Equal variances not assumed			-0,497	10,961	0,629	-0,160	0,322	-0,869	0,549
Berempati terhadap orang lain	Equal variances assumed	6,734	0,015	1,191	28	0,244	0,520	0,437	-0,374	1,414
	Equal variances not assumed			0,662	4,230	0,542	0,520	0,786	-1,615	2,655
Mengerti kebutuhan orang lain	Equal variances assumed	1,749	0,197	0,360	28	0,722	0,200	0,555	-0,938	1,338
	Equal variances not assumed			0,250	4,548	0,813	0,200	0,800	-1,920	2,320
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	Equal variances assumed	1,633	0,212	-0,591	28	0,559	-0,160	0,271	-0,715	0,395
	Equal variances not assumed			-0,695	6,885	0,510	-0,160	0,230	-0,706	0,386
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	Equal variances assumed	0,394	0,535	-0,666	28	0,511	-0,280	0,421	-1,142	0,582
	Equal variances not assumed			-0,921	9,047	0,381	-0,280	0,304	-0,967	0,407

Group Statistics

	Jenis Kerja	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	jasa	9	3,22	0,833	0,278

	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Berkomunikasi dengan atasan	jasa	9	2,89	0,601	0,200
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	jasa	9	2,33	1,500	0,500
	manufaktur	4	3,25	0,500	0,250
Berempati terhadap orang lain	jasa	9	3,00	0,707	0,236
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Mengerti kebutuhan orang lain	jasa	9	2,44	1,333	0,444
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	jasa	9	3,00	0,707	0,236
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	jasa	9	2,56	1,590	0,530
	manufaktur	4	3,00	0,000	0,000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	Equal variances assumed	11,613	0,006	0,520	11	0,613	0,222	0,427	-0,718	1,162
	Equal variances not assumed			0,800	8,000	0,447	0,222	0,278	-0,418	0,863
Berkomunikasi dengan atasan	Equal variances assumed	3,203	0,101	-0,361	11	0,725	-0,111	0,308	-0,789	0,567
	Equal variances not assumed			-0,555	8,000	0,594	-0,111	0,200	-0,573	0,351
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	Equal variances assumed	3,606	0,084	-1,168	11	0,267	-0,917	0,785	-2,643	0,810
	Equal variances not assumed			-1,640	10,714	0,130	-0,917	0,559	-2,151	0,318
Berempati terhadap orang lain	Equal variances assumed	2,708	0,128	0,000	11	1,000	0,000	0,362	-0,798	0,798
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,236	-0,544	0,544
Mengerti kebutuhan orang lain	Equal variances assumed	8,423	0,014	-0,813	11	0,433	-0,556	0,683	-2,059	0,948
	Equal variances not assumed			-1,250	8,000	0,247	-0,556	0,444	-1,580	0,469
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	Equal variances assumed	2,708	0,128	0,000	11	1,000	0,000	0,362	-0,798	0,798
	Equal variances not assumed			0,000	8,000	1,000	0,000	0,236	-0,544	0,544
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	Equal variances assumed	8,117	0,016	-0,545	11	0,596	-0,444	0,815	-2,238	1,349
	Equal variances not assumed			-0,839	8,000	0,426	-0,444	0,530	-1,667	0,778